

SKRIPSI

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA



Oleh:

ALIZIA MAISILA

NIM 11811123495

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA

Skripsi
Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

ALIZIA MAISILA
NIM 11811123495

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "*Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*" yang ditulis oleh Alizia Maisila. NIM. 11811123495 dapat diterima dan disetujui untuk disajikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Muharram, 1444 H

12 Agustus 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursalim, M.Pd.

NIP. 196604101993031005

Pembimbing



Dra. Murny, M.Pd.

NIP. 196609061993032002

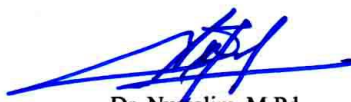
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*, yang ditulis oleh Alizia Maisila NIM. 11811123495 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 13 Jumadil Awal 1444 H/7 Desember 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 13 Jumadil Awal 1444 H
7 Desember 2022 M


Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I




Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Penguji II



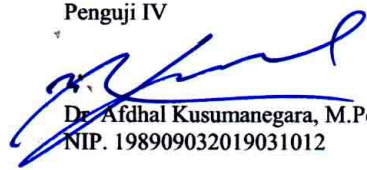
Rizki Erdayani, M.A.
NIP. 199508302020122016

Penguji III



Dr. Martinus, M.Hum.
NIP. 196601041993031004

Penguji IV



Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909032019031012

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 196505211994021001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN


Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alizia Maisila
NIM : 11811123495
Tempat /Tgl. Lahir : Belantarya, 25 Mei 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
 4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
- Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2022
Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
2DAKX248557143
Alizia Maisila
NIM. 11811123495

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan oleh Allah SWT karena pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat agar bisa mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA”. Penulis menyelesaikan skripsi ini melalui berbagai proses dan dan banyak hambatan serta rintangan yang dilalui oleh penulis. Namun pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

Skripsi yang penulis buat tentu berkat dukungan dan doa dari orang-orang yang banyak membantu penulis baik itu dukungan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis sayangi serta penulis hormati yaitu Ayahanda tercinta A. Bakir dan Ibunda tercinta Iin Sufiyanti yang senantiasa selalu mendo’akan dan memberikan semangat. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya yang telah banyak berkorban demi keberhasilan dalam proses keberhasilan skripsi ini. Kepada adik tersayang Anisa Marsela yang selalu memberikan dukungan dan motivasi selama penulis menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Khairunnas Rajab., M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D, selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan 1 fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Murny, M.Pd selaku dosen pembimbing. Berkat arahan yang diberikan oleh beliau maka penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Herlinda, M.A selaku Dosen Penasehat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program SI dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk di bangku perkuliahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda tercinta A. Bakir dan Ibunda tercinta Iin Sufiyanti. yang telah memberikan banyak sekali dukungan, sekaligus sebagai *support system* saat penulis sedang dalam kesusahan.
8. Tidak lupa kepada adik-adik tercinta yaitu Anisa Marsela, Mursalin dan Azlifa Saidatunnafisa sebagai motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman maupun sahabat terdekat yang telah rela untuk menyempatkan waktunya memberikan semangat dan arahan kepada penulis. Terima kasih kepada Riza Vilta Sari, Della Triana, Maya Ajianti, Siska Ramadhani dan Siti Nur Aulia.

Tentunya penulis juga tidak lupa untuk mengucapkan permohonan maaf apabila dalam pembuatan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran diberikan untuk penulis agar lebih untuk penulisan skripsi selanjutnya. Semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal alamin.*

Pekanbaru, 21 Desember 2022

ALIZIA MAISILA
NIM. 11811123495

PERSEMBAHAN

Yang Utama dari Segalanya

“Maha suci engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya engkau lah yang maha mengetahui lagi maha bijaksana” (Al-Baqarah Ayat 32)

Alhamdulillahirobbil’alamin.....

Penuh rasa syukur ku ucapkan kepada Allah Subhanahu wata’ala terimakasih atas nikmat dan rahmat-Mu. Sebuah perjalanan panjang dan gelap telah engkau gantikan dengan secercah cahaya terang. Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabannya. Shalawat dan salam teruntuk insan mulia kekasih Allah Nabi Muhammad Sholallahu Alaihi Wassalam Engkaulah cahaya bagi seluruh alam suri tauladan dalam kehidupan

Ibunda dan Ayahanda Tercinta

Ibunda dan Ayahanda memang tidak punya ijazah sarjana tapi mereka bisa apa yang tidak aku bisa. Ibunda (Iin Sufiyanti) dan Ayahanda (A.Bakir) yang bekerja sebagai IRT dan Petani, kalian adalah dua insan hebat yang bisa menyekolahkan ku hingga ke perguruan tinggi dan menyandang gelar sarjana Pendidikan. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Iin Sufiyanti) dan Ayah (A.Bakir) yang telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terutama kepada Ayah dan Ibu terima kasih banyak sudah menjadi orang tua yang paling baik di dunia ini. Jasamu tidak bisa kubalas sampai kapanpun.

Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadari, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan ayah

yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik.

Terima kasih Ibu... Terima kasih Ayah...

Untuk Adik

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Adik-adik ku

Anisa Marsela, Mursalin dan Azlifa Saidatunnafisa. Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi

dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku

orang yang baik pula.. Terima kasih...

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Tidak ada kegagalan sebelum dicoba,
Tidak ada kesuksesan tanpa kegagalan.

1001 kali kegagalan akan memberi pelajaran,
1 kali kesuksesan berasal dari kegagalan.

(Alizia Maisila)

Setiap perjalanan adalah pelajaran,
Setiap pelajaran didasari gagasan,
Sehingga tercipta sebuah aksara jejak langkah yang tak sia-sia.

(Alizia Maisila)



ABSTRAK

Alizia Maisila, (2022): Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA

Penelitian ini berjudul “Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA”. Penelitian ini memiliki tujuan, untuk mendeskripsikan analisis perwatakan sabar, sopan santun, percaya diri, ramah dan toleransi. Dianalisis dengan menggunakan telaah perwatakan yaitu, metode *telling*, dan *showing*. Jumlah keseluruhan perwatakan dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye berjumlah 20 watak, diantaranya perwatakan metode *telling* berjumlah 11 watak. Sedangkan jumlah perwatakan metode *showing* yaitu 9 watak. Dari kedua metode perwatakan tersebut penelitian ini sesuai dengan kurikulum 13 KD 3.9 pada kelas XII SMA. Direlevansikan dalam pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa indonesia materi tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: *Perwatakan, Tokoh, Pembelajaran Sastra Indonesia.*

ABSTRACT

Alizia Maisila, (2022): The Analysis of Figure Characters in Novel “Selamat Tinggal” the Work of Tere Liye and Its Relevance on Indonesian Literature Learning in Senior High School

This research was entitled “the analysis of figure characters in novel “Selamat Tinggal” the work of Tere Liye and its relevance on Indonesian literature learning in Senior High School”. This research aimed at describing the analysis of patient, polite, confident, friendly and tolerant characters. The data were analyzed by using the study of characters—telling and showing methods. There were 20 characters in novel “Selamat Tinggal” the work of Tere Liye, 11 characters were from telling method, 9 characters were from showing method. From two methods of characterization, this research was appropriate with 2013 curriculum BC 3.9 at XII grade of Senior High School, and it was relevant in the development of lesson plan contained on Indonesian Language subject about Analyzing the Content and Language of the Novel material.

Keywords: *Character, Figure, Indonesian Literature Learning*

ملخص

ألزييا مايسيللا، (٢٠٢٢): تحليل سمات الشخصيات في رواية وداعا لتيري لبي وأهميته في تعليم الأدب الإندونيسي بالمدرسة الثانوية

هذا البحث عنوانه تحليل سمات الشخصيات في رواية وداعا لتيري لبي وأهميته في تعليم الأدب الإندونيسي بالمدرسة الثانوية. وهذا البحث يهدف إلى وصف تحليل شخصية صبورة ومهذبة وواثقة وودودة ومتسامحة. وتم تحليل البيانات باستخدام دراسة الشخصية وهي طريقة "يقول ويظهر". وجملة جميع الشخصيات في رواية وداعا لتيري لبي ٢٠ شخصية. وعدد شخصيات طريقة "يقول" ١١ شخصية. وعدد شخصيات طريقة "يظهر" ٩ شخصيات. من طريقتين للتوصيف، هذا البحث يتوافق مع منهج ١٣ الكفاءة الأساسية ٣,٩ في الفصل الثاني عشر بالمدرسة الثانوية. تم تنفيذه في تطوير RPP (خطة تنفيذ التعلم) الواردة في موضوعات اللغة الإندونيسية حول تحليل محتوى ولغة الرواية.



الكلمات الأساسية: سمات، شخصية، تعليم الأدب الإندونيسي



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESHAAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pengertian Sastra.....	10
B. Pengertian Novel.....	14
C. Penokohan.....	16
D. Telaah Perwatakan	16
1. <i>Telling</i>	18
2. <i>Showing</i>	20
E. Relevansi Pembelajaran	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

F. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV PEMBAHASAN	29
A. Biografi Tere Liye	29
B. Sinopsis Novel	30
C. Deskripsi Data	32
D. Temuan Data	34
E. Pembahasan	41
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 4.1 Jumlah perwatakan tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.....	33
Tabel 4.2 Perwatakan melalui nama tokoh	35
Tabel 4.3 Perwatakan melalui penampilan tokoh	36
Tabel 4.4 Perwatakan melalui tuturan pengarang	37
Tabel 4.5 Perwatakan melalui dialog	38
Tabel 4.6 Perwatakan melalui tindakan tokoh	40

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Cover

Gambar 2 Dokumentasi Penelitian



© Hak ciptaan milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Tabel Data Keseluruhan Data Analisis Perwatakan Tokoh
- Lampiran 2 Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye
- Lampiran 3 Silabus
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 5 SK Pembimbing
- Lampiran 6 Surat PraRiset
- Lampiran 7 Surat Balasan Riset
- Lampiran 8 Surat Izin Riset
- Lampiran 9 Surat DPMPT

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian pribadi melalui proses atau kegiatan pengajaran, bimbingan atau latihan, dan interaksi pribadi dengan lingkungan untuk mencapai manusia seutuhnya. Usaha yang dimaksud adalah tindakan atau perilaku yang disadari dan direncanakan, sedangkan kemampuan mengacu pada kemampuan atau potensi dasar. Asumsinya adalah bahwa setiap orang memiliki potensi untuk dididik dan mendidik. Kepribadian melibatkan sikap terhadap bakat, minat, motivasi, dan nilai karakter seseorang.

Peran lembaga pendidikan akhir-akhir ini semakin ditekankan oleh masyarakat. Pertengkaran antar siswa, perilaku tidak etis, penggunaan narkoba, kekerasan siswa terhadap orang tua dan guru dan berbagai kasus lain yang melibatkan siswa dianggap sebagai indikator lemahnya peran pendidikan dalam membentuk watak siswa. Tugas pembentukan watak yang dilakukan oleh lembaga pendidikan justru bertentangan dengan realitas kehidupan saat ini. Kemudahan akses internet, yang juga berarti kemudahan mengakses aspek positif dan negatif, merupakan tantangan paling serius yang dihadapi lembaga pendidikan. Usia dan ketidakdewasaan emosional seperti ini memudahkan siswa untuk terpicat ke dalam lingkaran komunikasi yang salah.

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut. "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, pendidikan sekolah tidak hanya menjelaskan upaya siswa untuk menguasai bidang akademik, tetapi juga menjelaskan penyeimbangan tentang pembentukan karakter. Pendidik sekolah dan orang tua keluarga perlu menyeimbangkan pendidikan akademik dan pembangunan karakter. Hal ini seimbang, maka dapat menjadi dasar untuk mengubah keyakinan, ilmu pengetahuan, dan moral anak menjadi lebih berkualitas.

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan. Khususnya dibidang sastra. Karena karya sastra sangat erat kaitannya dengan manusia, selain pencipta, gagasan utama dari banyak karya sastra berasal dari kehidupan manusia. Melalui karya sastra, penulis dapat dengan leluasa berbicara tentang kehidupan yang dialami manusia dengan berbagai kaidah dan norma dalam interaksinya dengan lingkungan, sehingga karya sastra tersebut memiliki makna tertentu bagi kehidupan. Sebagai wujud kehidupan manusia, karya sastra memiliki semacam informasi nilai karakter dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi pembacanya. Nilai perwatakan dalam novel akan lebih mudah dipahami karena dikemas dengan baik dan dapat menyeleksi emosi bagi pembacanya.

Menurut penelitian-penelitian sebelumnya, guru bahasa dan sastra Indonesia mengalami beberapa kendala dalam pembelajaran sastra. Dari kendala tersebut salah satunya guru kesulitan dalam menentukan bahan ajar yang sesuai dengan K13. Sehingga guru sering menggunakan bahan ajar tanpa memperhatikan standar dalam GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) yang memenuhi tujuan pembelajaran. Pada era ini, siswa perlu menginternalisasikan nilai-nilai moral yang berkaitan dengan kebutuhan dan persoalan kehidupan saat ini. Hal ini dapat diimbangi dengan membaca dan mengapresiasi novel kontemporer tanpa mengabaikan novel lama. (Juwariyah

dkk.: 2019). Akan tetapi, diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menganalisis perwatakan masih belum optimal.

Setiap siswa dianjurkan untuk memahami pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam hal ini peneliti memfokuskan kepada pemahaman tentang telaah perwatakan yaitu: metode *telling* dan *showing*. Pada metode *telling* terbagi tiga bagian yaitu perwatakan dengan menggunakan nama tokoh, perwatakan melalui penampilan tokoh, dan perwatakan melalui tuturan pengarang. Sedangkan pada metode *showing* terbagi menjadi dua bagian yaitu perwatakan melalui dialog dan perwatakan melalui tindakan paara tokoh. Peneliti memilih novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dengan alasan *pertama*, novel ini dapat dilihat dari kegigihan tokoh utamanya yang tegas dan teguh pendiriannya untuk mendapatkan hidup yang lebih bahagia. Hal itulah yang menurut peneliti menarik sehingga dapat menimbulkan rasa penasaran untuk membacanya. *Kedua*, memberikan pengetahuan intelektual bagi pembaca berupa ide-ide, gagasan, pemikiran, cita-cita pengarang, ataupun pengetahuan tentang tradisi masyarakat dan adat istiadatnya.

Novel Selamat Tinggal karya Tere liye merupakan cetakan pertama yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama, di Jakarta pada tahun 2020 dengan tebal keseluruhan 360 halaman dan terjual sebanyak 3000 eksemplar. Kelebihan yang terdapat dalam novel ini menceritakan tentang prinsip dari seorang Sutan Pane, hormati hasil karya orang lain, keuletan tokoh Sintong dalam menulis, selamat tinggal kepalsuan. Karakteristik yang ditampilkan dalam novel kali ini banyak dengan persoalan hidup yang menonjolkan sebuah karakter dari masing-masing tokoh. Banyak pula nilai-nilai watak yang dapat dipelajari dalam suatu kehidupan. Novel ini juga dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Penulis mengambil judul penelitian "Analisis Perwatakan dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran

Bahasa Indonesia di SMA". Penelitian ini sesuai dengan kurikulum 13 KD 3.9 pada kelas XII SMA. Direlevansikan dalam pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa Indonesia materi tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel. Penelitian ini akan dilakukan dimana saja baik itu di perpustakaan, di kampus ataupun di rumah.

Kemampuan yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah analisis perwatakan sabar, sopan santun, percaya diri, ramah, menghormati dan toleransi. Dianalisis dengan menggunakan telaah perwatakan yaitu, metode *telling* dan *showing*. Dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Hal ini agar siswa dapat menerapkan pembelajaran tentang perwatakan yang terkandung dalam novel.

B. Penegasan Istilah

1. Perwatakan

Perwatakan adalah pelukisan tokoh atau pelaku cerita melalui sifat-sifat, sikap dan tingkah lakunya dalam cerita. Sifat menyeluruh dari manusia yang disorot termasuk perasaan, keindahan, cara berpikir, cara bertindak dan sebagainya.

2. Tokoh

Pengertian tokoh adalah pelaku dalam sebuah cerita. Mereka secara tidak langsung menuntun pembaca untuk memahami sebuah peristiwa. Sementara penokohan merupakan cara penulis atau pengarang untuk menggambarkan tokoh dalam sebuah cerita.

3. Novel

Novel merupakan hasil pengamatan pengarang dalam menghadapi lingkungan sosialnya yang dengan imajinasi pengarang. Novel merupakan ungkapan kesadaran pengarang yang berhubungan dengan kepekaan, pikiran, perasaan dan hasratnya dengan realitas yang dihadapi pengarang dipadu dengan pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, novel ini sering



mengungkapkan berbagai realitas hidup yang terkadang tidak terduga oleh pembaca (Ma'ruf, 2017).

4. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia relevansi artinya hubungan, saling keterkaitan, dan sangkut paut. Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka masalah yang ditemukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perwatakan tokoh dalam novel selamat tinggal karya Tere Liye ?
2. Bagaimana relevansi perwatakan tokoh terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui perwatakan tokoh dalam novel selamat tinggal karya Tere Liye.
- b. Untuk mengetahui relevansi perwatakan tokoh terhadap pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca, baik bersifat teoritis maupun praktis.



a. Kegunaan Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam pengetahuan bahasa Indonesia serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dibidang sastra. Menambah khasanah pustaka Indonesia agar nantinya dapat digunakan sebagai penunjang kajian sastra dan dijadikan bandingan bagi penelitian yang selanjutnya.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Pembelajaran, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan bahan ajar khususnya pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia dibidang sastra.
- 2) Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan tentang perwatakan yang terdapat dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengapresiasi sastra bagi guru, siswa dan peneliti lainnya.
- 4) Peneliti lanjutan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pembanding dan referensi dalam mengadakan penelitian lanjut dengan memperluas aspek atau tujuan sastra dalam menganalisis novel-novel lain.

E. Penelitian Relevan

Penelitian maupun hasil penelitian adalah bagian yang tidak terpisahkan dari unsur lainnya, baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung. Dengan permasalahan yang sedang dibahas oleh seorang peneliti. Sejauh yang penulis ketahui, belum ada yang meneliti tentang, Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA. Berdasarkan judul skripsi penulis dapat dibandingkan dengan skripsi terdahulu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.1 Penelitian Relevan

No	Nama	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Cut Nyak Dhien, dkk (2022). Berjudul " Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye"	Penelitian tersebut Cut Nyak Dhien, dkk menganalisis menggunakan novel Selamat Tinggal karya Tere Liye. Sehubungan dengan analisis penulis yang juga menggunakan novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.	Perbedaannya dengan penelitian penulis terletak pada metode penelitian. Peneliti sebelumnya menganalisis nilai sosial pada novel. Sedangkan penulis menganalisis perwatakan pada novel.
2.	Tuti Alawiyah (2018). Berjudul "Metode karakterisasi tokoh dalam novel tuntun aku kejalanmu karya Diana Coraline"	Penelitian Tuti Alawiyah dalam penelitian tersebut persamaannya adalah sama-sama menganalisis novel menggunakan analisis perwatakan dengan metode <i>telling</i> .	Perbedaannya pada penelitian ini penulis menganalisis novel selamat tinggal karya Tere Liye. Sedangkan peneliti sebelumnya menganalisis novel tuntun aku kejalanmu karya Diana Coraline.
3.	Hajar Arohmah (2018). berjudul "Kepribadian tokoh utama dalam novel 9	Penelitian Hajar Arohmah, dkk yang dalam penelitian sebelumnya peneliti menggunakan analisis perwatakan dengan	Sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan analisis perwatakan dengan metode <i>telling</i> dan <i>showing</i> dengan novel selamat tinggal karya Tere Liye.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<i>summers</i> 10 <i>autumns</i> karya Iwan Setyawan”	metode <i>showing</i> .	Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan novel 9 <i>summers</i> 10 <i>autumns</i> karya Iwan Setyawan
--	-------------------------	--

F. Sistematika Penulisan Laporan

Agar memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka dalam penyusunan skripsi dibagi menjadi 5 Bab yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan:

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan laporan, dan kerangka berpikir.

BAB II Kajian Teori:

Dalam bab ini berisi tentang teori pengertian sastra, pengertian novel, penokohan, metode telaah perwatakan dan relevansi pembelajaran.

BAB III Metodologi Penelitian:

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Pembahasan:

Dalam bab ini berisi hasil penelitian, dan pembahasan. Deskripsi data dan analisis data akan dibahas secara mendalam agar dapat memudahkan pembaca.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V Penutup:

Dalam bab ini berisi mengenai simpulan dan saran, dari penelitian yang dibahas agar dapat membantu penelitian lanjutan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Sastra

Sastra umumnya cabang seni yang didasarkan pada pikiran, perasaan dan gagasan yang diciptakan unsur kreatif yang berkaitan dengan unsur budaya diekspresikan melalui bahasa. Sastra lahir konsep berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan yang luhur yang membuatnya menjanjikan untuk diungkapkan sesuatu yang tersirat atau tersurat sebagai akibat terwujudnya suatu sistem praktik budaya hasilnya bisa dinikmati oleh manusia (Sukirman, 2021)

Sastra merupakan salah satu cabang seni yang selalu berada dalam peradaban manusia semenjak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra di tengah peradaban manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu realitas sosial budaya. Hingga saat ini sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual di samping konsumsi emosi (M. Atar Semi, 2012)

Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengekspresikan diri serta menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra yang telah dilahirkan oleh para sastrawan diharapkan dapat memberi kepuasan estetis dan kepuasan intelektual bagi khalayak pembaca. Pada dasarnya sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Teknik sastra tradisional seperti simbolisme dan matra bersifat sosial karena merupakan konvensi dan norma masyarakat. Lagi pula sastra “menyajikan kehidupan” dan kehidupan sebagian besar terdiri dari kenyataan sosial, walaupun karya sastra juga meniru alam dan dunia subjektif manusia.

Dalam karya sastra, pengarang berusaha menggambarkan segala peristiwa yang dialami masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Karya sastra juga tidak terlepas dari rekaman peristiwa-peristiwa kebudayaan di dalam hidup manusia. Sastra dan kebudayaan memiliki objek yang sama, yaitu manusia dan masyarakat, manusia sebagai fakta sosial dan manusia sebagai makhluk kultural (Ratna, 2009).

Hasil realitas sosial menunjukkan karya sastra berakar pada kultur tertentu di dalam lingkungan masyarakat. Keberadaan sastra yang demikian menjadikan ia dapat diposisikan sebagai dokumen sosio budaya. Karya sastra menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberi pengaruh terhadap masyarakat, salah satunya adalah novel. (Sudjiman, 1998) mengatakan bahwa novel adalah prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa serta latar secara tersusun. Novel sebagai karya imajinatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan menyajikannya secara halus. Novel tidak hanya sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang mempelajari dan meneliti segi-segi kehidupan dan nilai-nilai baik buruk/moral dalam kehidupan dan mengarahkan pada pembaca tentang budi pekerti yang luhur. Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan, telah ditetapkan 18 nilai-nilai pembentuk karakter bangsa yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional (Kemendiknas, 2010).

Penerimaan sastra oleh pembaca bisa berbeda-beda tafsir. Sastra ibarat sebuah surat berharga yang dialamatkan kepada penerima pesan. Namun, dalam sastra ada sejumlah kode-kode psikologis yang bisa memunculkan persepsi lain. Perbedaan inilah yang menuntut kebebasan tafsir. Tafsir yang beragam dan plural akan memperkaya pesan Tafsir psikologis akan membangkitkan imajinasi yang berharga. Pembaca bebas bermain imajinasi. Dari situ pula bebas menciptakan dunianya (Endraswara, 2008).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Beberapa pakar sependapat bahwa sastra adalah suatu karya tulis yang menggunakan bahasa yang indah dan memiliki keleluasaan untuk berbeda dengan bahasa pada umumnya dan bahkan dapat melanggar aturan bahasa sehari-hari. Bahasa sastra menjadi spesifik dan unik serta lain dari yang lain karena adanya gaya, simbol dan tanda-tanda bahasa yang dekoratif (*literary devices* elemen sastra). Elemen-elemen sastra dimaksud mencakup: suara, citra, ritme, sintaksis, meter, sajak, teknik narasi yang sangat memengaruhi karya sastra sehingga menjadi spesifik, unik, dan indah.

Batasan di atas belum final karena terdapat pakar lain yang mendefinisikan, sastra sebagai suatu karya imajinatif yang disampaikan melalui bahasa dan gaya bahasa yang unik, indah serta mengandung ajaran tentang nilai-nilai kehidupan. Ada pula pakar yang mendefinisikan karya sastra dapat berbentuk esai yang berisi pemikiran atau gagasan pengarang yang disampaikan melalui bahasa yang indah dan artistik. Namun demikian terdapat sekelompok kritikus sastra militan berpolemik dengan menyatakan sastra tidak perlu mengkaitkan antara seni dengan misteri yang terkandung di dalamnya sastra merupakan telaah teks semata. Menurut mereka sastra tidak ada kaitan dengan bayang-bayang religi atau psikologi maupun sosiologi sastra sekedar organisasi bahasa. Lebih tegas mereka beranggapan karya sastra bukan alat mengekspresikan gagasan, bukan refleksi kenyataan sosial bahkan bukan juga inkarnasi kebenaran transendental. Sastra menurut mereka, sekedar fakta material yang fungsinya dapat dianalisis sebagaimana uji terhadap mesin karena sastra merupakan kumpulan kata-kata, bukan objek atau perasaan. Mereka berpandangan, suatu kesalahan bila menganggap sastra sebagai ekspresi pikiran pengarang (Eagleton, 2010).

Namun demikian, tidak dapat disangkal bila kita membaca suatu karya sastra kita terdorong untuk secara ekstra menampilkan kewaspadaan dramatis terhadap bahasa dengan mencoba menggali sedalam-dalamnya dan mengaktifkan kesadaran kita agar memperoleh pemahaman terhayati. Sesuatu yang aneh yang terkandung dalam karya sastra merupakan esensi karya sastra

tersebut dan unsur itu pula yang menjadikan sastra menarik dan unik. Pertanyaan yang timbul kemudian ialah bagaimana kita mengetahui bahwa itu suatu karya sastra. Untuk menetapkan suatu tulisan merupakan karya sastra atau bukan perlu diperhatikan, pertama, struktur dan konten tulisan tersebut. Kedua, siapa pengarang dan siapa pembacanya. Walaupun si pengarang bermaksud menciptakan karya sastra yang sedemikian rupa, bila dibaca atau dinikmati oleh orang yang tidak memahaminya, maka karya itu bukan karya sastra. Demikian pula bila seseorang penikmat sastra yang membaca suatu karya dan tidak berhasil memperoleh apa yang diharapkannya, maka karya tersebut gagal menjadi karya sastra bermutu.

Selain itu, karya sastra bukan sekedar dinilai dari elemen-elemen yang digunakan dalam penyampaiannya, tetapi yang membuat karya tersebut menjadi spesial karena adanya penggugah. Dalam hal ini, penggugah yang dinikmati pembaca tersebut mampu memberikan suatu perasaan kesastraan karena adanya gejala perasaan, pikiran, gagasan, kesadaran atau nilai-nilai kehidupan yang diperoleh pembaca. Dengan demikian, pembaca layak memberikan nilai tinggi atau evaluasi atau kritik serta penghayatan terhadap bacaan tersebut.

Kesulitan memberikan batasan pada sastra dipengaruhi pula oleh faktor-faktor sebagai berikut, misalnya terdapat sekelompok masyarakat yang membaca suatu karya sastra sebagai hiburan walaupun ia harus mengucurkan air mata selama menyelami isi kisah. Terdapat pula orang yang terbuai oleh persajakan dalam suatu puisi dan ada pula yang menghayatinya karena karya tersebut selaras dengan pengalaman yang dialami mereka. Kelompok pembaca lainnya merasa telah memperoleh pengalaman spritual atau mampu menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sekelompok penikmat lainnya mengagumi diksi atau struktur kalimat atau gaya bahasa yang menghiasi karya tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Definisi sastra yang lebih spesifik yang diambil dari salah satu kamus istilah sastra menyatakan sastra adalah karya tulis yang mencakup: *epic*, drama, *lyric*, novel, *short story*, ode. Suatu karya tulis dapat diklasifikasikan sebagai karya sastra apabila karya tersebut memiliki kualitas unggul dan keaslian serta mengandung nilai-nilai estetika dan artistik. Dari berbagai pandangan para pakar tentang definisi sastra. Sastra adalah suatu karya tulis yang memberikan hiburan dan disampaikan dengan bahasa yang unik, indah dan artistik serta mengandung nilai-nilai kehidupan dan ajaran moral sehingga mampu menggugah pengalaman, kesadaran moral, spiritual dan emosional pembaca.

B. Pengertian Novel

Pada akhir abad ke-16 dan awal abad ke-17 di Inggris istilah novel bisa menggambarkan peristiwa sesungguhnya maupun fiktif. Bahkan laporan berita bisa dianggap tidak faktual (Eagleton, 2010). Oleh karena itu, novel dan laporan berita tidak dapat dikatakan benar benar faktual atau fiktif, demikian pula dengan tulisan tentang peristiwa sejarah, ada yang menganggap tulisan tersebut merupakan fakta, namun ada pula yang menyatakan karya dimaksud fiktif". Terlebih lagi ketika karya sastra mengandung banyak hal "faktual", maka karya tersebut tidak melulu berisi kisah rekaan. Apabila sastra merupakan karya "kreatif dan imajinatif" apakah sejarah, filsafat dan ilmu alam merupakan karya yang tidak kreatif dan tidak imajinatif" (Eagleton, 2010). Pakar lain berpendapat, mungkin untuk memberikan batasan apa itu karya sastra, lebih baik perhatian tidak terpusat pada istilah fiktif atau imajinatif, tetapi bahasa yang digunakan dan isi yang terkandung dalam suatu karya sastra.

Istilah novel sama dengan istilah roman. Novel merupakan salah satu bagian dari prosa. Novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang kemudian berkembang di Inggris dan Amerika Serikat yang berarti "sebuah barang baru yang kecil. Kemudian kata itu diartikan sebagai sebuah karya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sastra dalam bentuk prosa. Sedangkan istilah roman berasal dari *genre romance* dari abad pertengahan yang merupakan cerita panjang tentang kepahlawanan dan percintaan. Istilah roman berkembang di Jerman, Belanda, Prancis dan bagian-bagian Eropa daratan yang lain. Berdasarkan asal-usul istilah antara novel dengan roman memang ada sedikit perbedaan bahwa bentuk novel lebih pendek dibanding dengan roman, tetapi luas unsur cerita hampir sama.

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel adalah salah satu jenis karya sastra prosa yang memiliki banyak jalinan cerita yang kompleks. Kekonflikan dalam novel sering ditunjukkan dengan adanya konflik yang terjadi itu muncul pada waktu yang berbeda. Selain itu, kekompleksan cerita dalam novel juga terlihat pada keterkaitan antara unsur-unsur dalam novel itu sendiri. Selain itu, karya sastra berbentuk novel selalu berusaha menyampaikan nilai-nilai tertentu dalam rangkaian cerita yang dibuat oleh pengarangnya. Saat ini, salah satu nilai yang sering dimunculkan dalam novel adalah nilai karakter bangsa yang bertujuan menanamkan karakter-karakter tertentu yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Akan tetapi, nilai-nilai karakter bangsa yang terdapat pada novel tersebut masih sangat jarang dipahami oleh pembaca maupun penikmat karya sastra. Seringkali novel hanya dijadikan sebagai bahan bacaan tanpa memahami nilai-nilai yang terdapat di dalamnya dan mengimplementasikan nilai-nilai amanat pengarang atau pesan yang disampaikan pengarang tersebut di kehidupan terutama dalam pendidikan.

Novel sebagai bentuk sastra merupakan realita yang di dalamnya terjadi peristiwa dan perilaku yang dialami dan diperbuat manusia (tokoh). Realita sosial, realita psikologis dan realita religius merupakan tema-tema yang sering terdapat di dalam karya sastra sebagai realita kehidupan. Secara spesifik realita psikologis, misalnya kehadiran fenomena kejiwaan tertentu yang dialami oleh tokoh utama ketika ia merespon atau bereaksi terhadap diri sendiri dan lingkungannya.

Pada penelitian ini penulis meneliti novel dari seorang penulis yang ternama di Indonesia. Yang bernama Tere Liye lahir pada tanggal 21 Mei 1979. Tere Liye seorang sosok yang unik, beliau tidak gemar tampil di layar kaca, beliau sosok misterius dan sederhana. Ia lulusan dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tere Liye adalah seorang penulis juga akuntan. Tere Liye adalah seorang penulis yang sangat produktif. Banyak sekali karya sastra yang sudah beliau terbitkan, baik berupa kumpulan puisi maupun novel.

C. Penokohan

Tokoh tidak kalah menarik dalam studi sastra. Tokoh adalah figur yang dikenai dan sekaligus mengenai tindakan psikologis. Tokoh adalah "eksekutor" dalam sastra. Dengan mempelajari tokoh pembaca akan mampu menelusuri jejak psikologisnya. Penelitian tokoh memang bagian dari aspek instrinsik (struktur) sastra (Endraswara, 2008).

Penokohan perwatakan menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh seperti yang ditafsirkan oleh pembaca atau lebih menunjuk pada kualitas pribadi tokoh. Dengan demikian, istilah penokohan lebih luas pengertiannya daripada tokoh, sebab pengertian ini mencakup masalah siapa tokoh dalam cerita, bagaimana perwatakannya, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam sebuah cerita sehingga sanggup memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Penokohan sekaligus menyarankan teknik perwujudan dan pengembangan tokoh dalam sebuah cerita (Sudjiman, 1992). Penokohan menurut Aminudin (1990) disebut juga perwatakan karakterisasi. Perwatakan cerpen adalah pemberian sifat para pelaku-pelaku cerita. Sifat yang diberikan akan tercermin pada pikiran, ucapan, dan pandangan tokoh terhadap sesuatu. Sifat inilah yang membedakan tokoh satu dengan tokoh yang lain.

D. Perwatakan

Menentukan karakter (watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya, Pertama, perwatakan langsung (*telling*) dan kedua, perwatakan tidak langsung (*showing*).



perwatakan *telling* mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. Melalui metode ini keikutsertaan atau turut campurnya pengarang dalam menyajikan perwatakan tokoh sangat terasa, sehingga para pembaca memahami dan menghayati perwatakan tokoh berdasarkan paparan pengarang (Minderop, 2018).

Perwatakan *showing* (tidak langsung) memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan *action*. (Pickering dan Hoepfer dalam Albertine Minderop: 2019).

Ketertarikan pembaca terhadap perwatakan secara *showing* karena pembaca dituntun untuk memahami dan menghayati watak para tokoh melalui dialog dan *action* mereka. Selain itu, pembaca merasa tertantang untuk memahami dan menghayati karakter para tokoh sehingga tidak menimbulkan rasa bosan dan monoton bagi pembaca. Banyak pakar menyatakan *telling* yang sekadar mengandalkan sudut pandang, temperamen, dan pola pikir pengarang kerap kali menimbulkan rasa jenuh. Metode yang digunakan oleh pengarang juga dipengaruhi era ketika si pengarang menulis karya sastranya, ukuran dan ruang lingkup suatu karya, jarak dan objektivitas antara pengarang dan tokoh rekaan yang diinginkannya. Pemahaman tentang sastra dan keyakinan filosofisnya mengenai hakikat realitas yang dapat ia sampaikan kepada pembaca juga memberikan pengaruh. Terakhir, ialah jenis kisah yang ingin disajikan pengarang turut menentukan. Seluruh faktor di atas merupakan pertimbangan diskusi dan analisis sastra.

Elemen sastra yang akan ditelaah di sini adalah perwatakan para tokoh dalam novel selamat tinggal Karya Tere Liye. Selanjutnya, dari hasil telaah ini diamati bagaimana cara pengarang menyampaikan perwatakan para tokoh yang mencerminkan konsep-konsep dalam psikologi, terutama psikologi kepribadian. Metode perwatakan yang mana yang digunakan pengarang untuk

mengekspresikan perwatakan dan problem psikologis yang dialami para tokoh kisahnya.

1. Metode *Telling*

Perwatakan dengan *telling* mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang. Melalui *telling* ini keikutsertaan atau turut campurnya pengarang dalam menyajikan perwatakan tokoh sangat terasa, sehingga para pembaca memahami dan menghayati perwatakan tokoh berdasarkan paparan pengarang (Minderop, 2019). Perwatakan langsung (*telling*) mencakup: Karakterisasi Melalui Penggunaan Nama Tokoh, Karakterisasi Melalui Penampilan Tokoh, dan Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang (Minderop, 2019).

a. Perwatakan menggunakan nama tokoh

Nama-nama tokoh dalam karya sastra sering digunakan dalam mempresentasikan ide atau mengembangkan ide, memperjelas dan mempertajam karakter. Nama karakternya adalah jelaskan ciri-ciri yang membedakannya dengan tokoh lain. Namun, terkadang karakter diberi nama oleh penulis, yang berarti nama memperjelas penampilannya atau bertentangan dengan penampilan orang tersebut nomor. Penggunaan nama juga dapat mengandung kiasan sastra atau secara historis dalam bentuk asosiasi (Minderop, 2019). karena itu pembaca juga perlu mewaspadaai penggunaan nama yang sarkastis dicirikan oleh kebalikannya. Dengan menggunakan nama ini, bukan hanya karakter tokoh yang muncul, tapi bahkan tema novel, cerita, film pendek dan drama juga dapat diungkapkan melalui refleksi pada karakter.

Nama-nama tokoh dalam karya sastra sering digunakan untuk memberi ide atau gagasan penumbuhan, memperjelas dan mempertajam watak tokoh. Nama-nama karakter tersebut menggambarkan ciri-ciri yang membedakannya dengan karakter lainnya. Watak adalah kualitas nalar dan jiwa tokoh yang membedakannya dengan tokoh lain. Penyajian



watak tokoh dan penciptaan citra tokoh ini yang disebut penokohan. Penokohan dan perwatakan sangat erat kaitannya. Penokohan berhubungan dengan cara pengarang menentukan dan memilih tokoh-tokohnya serta memberi nama tokoh tersebut, sedangkan perwatakan berhubungan dengan bagaimana watak tokoh-tokoh tersebut.

b. Perwatakan melalui penampilan tokoh

Penampilan karakter yang dimaksud, misalnya, apa yang ia kenakan. Pakaian atau cara berekspresi. penampilan karakter memainkan peran penting dalam penelitian karakterisasi (Minderop, 2019). Sering menggambarkan watak tokoh berdasarkan penampilan dan tujuan berpakaian karakter memperjelas dan mempertajam karakter tokoh. Jadi, detail penampilannya mellihatkan kepada pembaca, usia, kondisi fisik, atau status dan betapa bahagiannya karakter-karakternya. Dapat dilihat dari gambar ini bahwa karakter kuat, lemah, bahagia, tenang atau kasar.

Meskipun dalam kehidupan sehari-hari kita sering tertipu dengan penampilan seseorang, kita bahkan bisa tertipu oleh penampilannya, dalam karya sastra penampilan seorang tokoh memegang peranan penting dalam kaitannya dengan citra tokoh. efek karakter. Penelitian karakterisasi. Penampilan tokoh yang dimaksud, misalnya pakaian apa yang dikenakannya atau bagaimana ia mengekspresikan dirinya.

c. Perwatakan dengan tuturan pengarang

Metode ini memberi pengarang atau narator ruang yang luas dan bebas untuk menentukan cerita. Perwatakan melalui tuturan pengarang memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga menembus kedalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh. Dengan demikian, pengarang terus menerus mengawasi karakterisasi tokoh. Pengarang tidak sekedar menggiring perhatian pembaca terhadap komentarnya tentang watak

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh tetapi juga mencoba membentuk persepsi pembaca tentang tokoh yang dikisahkannya.

2. Metode *Showing*

Metode *showing* memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan *action*. Namun demikian, bukan tidak mungkin, bahkan banyak pengarang masa kini (*era modern*) yang memadukan kedua metode ini dalam satu karya sastra. Jadi, tidak mutlak bahwa pengarang harus menggunakan atau memilih salah satu metode (Minderop, 2019). Metode *showing* mencakup: Dialog dan tingkah laku, karakterisasi melalui dialog apa yang dikatakan penutur, jati diri penutur, lokasi dan situasi percakapan, jati diri Tokoh yang dituju oleh penutur, kualitas mental para tokoh, nada suara, penekanan, dialek, dan kosa kata para tokoh (Minderop, 2019). Karakterisasi melalui tingkah laku para tokoh mencakup: Ekspresi wajah dan motivasi yang melandasi tindakan tokoh (Minderop, 2019).

Metode tidak langsung, yaitu dialog dan perilaku mengambil pendekatan dramatis, mengabaikan kehadiran pengarang, dan membiarkan tokoh-tokoh dalam karya sastra menampilkan dirinya secara langsung melalui tindakannya. Dialog kualitatif terbagi menjadi: apa yang dikatakan pembicara, identitas pembicara, tempat dan situasi percakapan, identitas tokoh yang dituturkan pembicara, kualitas psikologis tokoh, dan nada bicara. pidato. Suara karakter, penekanan, dialek dan kosa kata.

a. Perwatakan melalui dialog

Dialog ditandai dengan apa yang dikatakan pembicara, identitas pembicara, tempat dan keadaan percakapan, identitas orang yang dituju oleh pembicara, kualitas psikologis karakter, nada, penekanan, dialek dan kosakata karakter (Mindrop, 2018)

Pembaca harus memperhatikan substansi percakapan. Apakah dialog terlalu penting untuk mengembangkan peristiwa dalam plot, atau



sebaliknya, jika pembicara selalu berbicara tentang dirinya sendiri, itu memberi kesan bahwa dia adalah orang yang egois dan agak membosankan. (Pickering dan Hoepfer dalam Albertine Minderop: 2019)

1) Apa yang dikatakan penutur

Pembaca harus memperhatikan substansi artikel tentukan dialog mana yang dimiliki karakter tertentu harus menyampaikan lebih dari satu contoh, karena ada beberapa bukti yang diberikan dalam bentuk referensi meyakinkan pembaca bahwa karakter yang dimaksud memang itu saja (Minderop, 2019).

2) Jati diri penutur

Identitas penutur adalah tuturan yang diungkapkan oleh penutur *protagonis* (karakter sentral) yang seharusnya dianggap lebih penting darinya apa yang bawahan katakan, bahkan jika bawahan sering era menawarkan informasi kunci tersembunyi tentang kepribadian karakter lainnya (Minderop, 2019)

b. Perwatakan melalui tindakan para tokoh

Watak tokoh dapat diamati melalui Tingkah laku. Tokoh dan tingkah laku bagaikan dua sisi pada uang logam merupakan analogi dari tokoh dan tingkah laku itu sendiri. Menurut Henry James, sebagaimana dikutip oleh (Pickering dan Hoepfer dalam Minderop, 2019) mengemukakan bahwa perkembangan psikologis dan kepribadian dapat dilihat dari perbuatan dan tingkah lakunya yang berdasarkan sifat logis. Pengarang biasanya membangun watak dan karakter pengarang melalui tindakan. Hal ini jelas menyulitkan pembaca karena mereka harus lebih teliti lagi dalam memahami berbagai macam peristiwa yang terjadi didalam alur. Pemahaman peristiwa diperlukan karena didalam peristiwa itu sendiri terdapat konflik yang dapat menrefleksikan watak tokoh dan kondisi tokoh. Dibandingkan dengan tingkah laku, ekspresi tokoh dan bahasa tubuh tidak terlalu digunakan untuk penggambaran karakter.

Watak tokoh yang dipaparkan dapat berupa watak baik dan watak tidak baik. Pemaparan dua watak ini mempunyai tujuan agar pembaca



dapat mengambil hikmah dibalik watak masing-masing tokoh. Pemaparan watak tokoh dengan kepribadian tertentu tersebut sesuai dengan pendapat (Abrams, 1981) yang menyatakan bahwa tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan tindakan tokoh. Perwatakan tokoh bisa dilihat dengan metode tidak langsung (*showing*). Dengan memperhatikan dialog dan tindakan para tokoh tersebut. Perwatakan melalui tindakan para tokoh terbagi 3 yaitu:

1) Perwatakan melalui tingkah laku

Untuk membangun watak dengan landasan tingkah laku, penting bagi pembaca untuk menikmati secara rinci berbagai peristiwa dalam alur karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mencerminkan watak para tokoh, kondisi emosi dan psikis yang tanpa disadari mengikutinya serta nilai-nilai yang ditampilkan (Pickering dan Hoepfer dalam Albertine Minderop: 2019)

2) Ekspresi wajah

Bahasa tubuh atau ekspresi wajah biasanya tidak terlalu signifikan bila dibandingkan dengan tingkah laku, namun tidak selamanya demikian. Kadang kala tingkah laku samar-samar atau spontan dan tidak disadari seringkali dapat memberikan gambaran kepada pembaca tentang kondisi batin, gejala jiwa atau perasaan si tokoh. (Pickering dan Hoepfer dalam Albertine Minderop, 2019)

3) Motivasi yang melandasi

Untuk memahami watak tokoh lepas dari tingkah laku baik yang disadari atau tidak disadari, penting pula memahami motivasi tokoh berperilaku demikian, apa yang menyebabkan ia melakukan suatu tindakan. (Albertine Minderop, 2019)

Selanjutnya disampaikan telaah beberapa karya sastra yang mencerminkan konsep-konsep psikologi dengan berbagai metode perwatakan



yang digunakan oleh para penulis karya-karya tersebut. Dalam hal ini telaah perwatakan masing-masing karya dilakukan secara komprehensif dengan tujuan agar latar belakang dan akibat dari gejala psikologis dimaksud dapat dipahami secara mendalam. Alasannya ialah ternyata latar belakang dan akibat yang timbul sehubungan dengan gejala psikologis dari para tokoh yang dianalisis ada yang memiliki kesamaan dan ada pula berbeda.

E. Relevansi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) relevansi berarti hubungan, atau kaitan. Menurut Sukmadinata (2007), relevansi terdiri dari relevansi internal dan relevansi eksternal. Relevansi internal adalah adanya kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum seperti tujuan, isi, proses penyampaian dan evaluasi, atau dengan kata lain relevansi internal menyangkut keterpaduan komponen-komponen dalam kurikulum. Sedangkan relevansi eksternal adalah kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan dalam masyarakat.

Di dalam dunia pendidikan, menurut Burhan Nurgiyantoro relevansi diartikan sebagai berikut: “Adanya kesatuan antara hasil pendidikan (lingkungan sekolah) dengan tuntutan kehidupan yang ada di masyarakat. Dengan kata lain sistem pendidikan dapat dikatakan relevan jika para lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan (kompetensi para lulusan) berguna bagi kehidupan, serta sebaliknya, jika kompetensi para lulusan suatu lembaga pendidikan kurang fungsional bagi keperluan kehidupan, berarti sistem pendidikan yang dijalankan kurang relevan dengan tuntutan kehidupan.”

Pengertian relevansi pendidikan dengan kebutuhan dimasyarakat, relevansi pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi. Pertama, relevansi pendidikan dengan lingkungan peserta didik atau masyarakat setempat. Diharapkan sistem pendidikan yang dijalankan suatu lembaga pendidikan dapat memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk dapat bergaul dengan lingkungannya. Kedua, relevansi pendidikan kaitannya dengan tuntutan pekerjaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lembaga pendidikan bertugas menyiapkan lulusan yang mampu bekerja sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pihak lembaga pendidikan hendaknya melakukan kerjasama dengan masyarakat atau pemakai lulusan tersebut. Ketiga, relevansi pendidikan kaitannya dengan perkembangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sistem pendidikan disamping menyiapkan peserta didik untuk menghadapi tuntutan kehidupan masa kini, juga harus dibekali dengan berbagai pengetahuan atau hal-hal lain untuk menghadapi kemungkinan perubahan tuntutan kehidupan akibat perkembangan jaman pada masa yang akan datang.”

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa relevansi adalah keterkaitan atau kesesuaian antara kurikulum dalam dunia pendidikan dengan dunia luar yang telah dirancang dengan teratur guna menghadapi perkembangan atau tuntutan hidup yang ada di masyarakat.

Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye memiliki keterkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah mengenai pembelajaran analisis novel di kelas XII SMA kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar (KD) 3.9 yaitu analisis isi dan kebahasaan novel. Berdasarkan Kompetensi Dasar aspek kemampuan bersastra tersebut, maka novel Selamat Tinggal karya Tere Liye relevan untuk dijadikan sebagai materi bahan ajar kelas XII.

Relevan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan secara konsisten. Artinya bahwa jumlah kompetensi dasar yang ada dalam teks dapat dijadikan bahan ajar dan dapat dikuasai siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

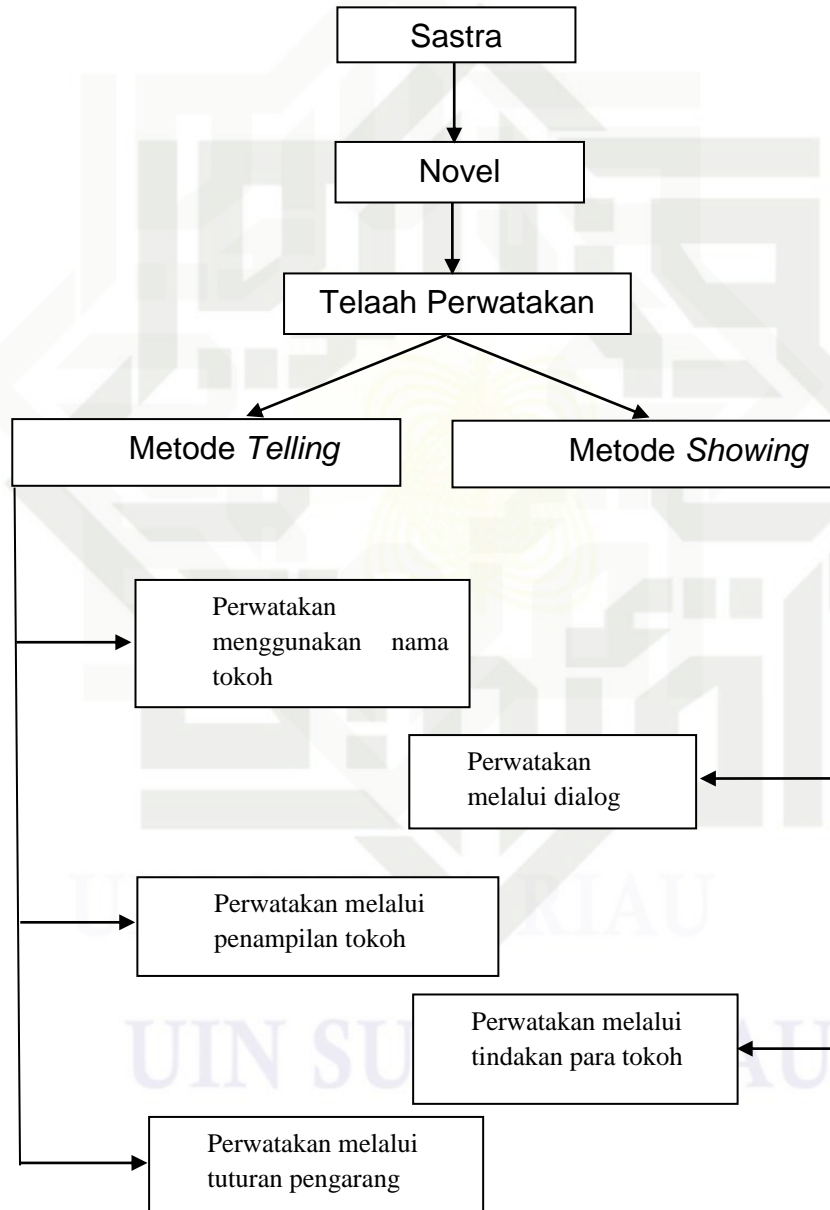
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan terkait kajian intertekstual diatas, alur atau kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

2.1 Telaah Perwatakan



Sumber: Buku Albertine Minderop

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode *library research*. Pendekatan dalam penelitian mempunyai peranan penting, karena pendekatan merupakan landasan untuk melakukan penelitian. Pendekatan adalah metode atau cara mengadakan penelitian (Arikunto, 2011). Dengan adanya pendekatan dalam suatu penelitian maka dapat membantu untuk mengarahkan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang deskriptif artinya data terurai dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan bukan dalam bentuk angka-angka. Data pada umumnya berupa pencatatan, dokumen, atau catatan-catatan resmi lainnya (Semi, 2012)

Dengan demikian, hasil analisisnya akan berbentuk deskripsi dengan telaah perwatakan. Sedangkan dalam menganalisis objek kajiannya yaitu novel selamat tinggal karya Tere Liye yang dengan mendeskripsikan metode *telling*, dan *showing*, dalam novel “Selamat Tinggal” karya Tere Liye.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk penelitian sastra melalui analisis kepustakaan, dan bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan di perpustakaan. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni sampai Oktober.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh isi dari novel selamat tinggal karya Tere Liye yang terdiri atas 360 halaman, ukuran 20 cm. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, data penelitian yaitu struktur dan nilai moral yang terdapat pada novel tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dipelajari. Dikatakan, teknik pengumpulan data memerlukan langkah-langkah strategis dan sistematis untuk mendapatkan data yang valid, dan juga realistis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka yang biasa disebut penelitian kepustakaan. Cara mencari data adalah melalui variabel berupa catatan, buku-buku, jurnal, maupun sumber data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penulis membaca secara menyeluruh buku novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.
2. Penulis membaca ulang novel Selamat Tinggal karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui nama tokoh
3. Penulis membaca ulang novel Selamat Tinggal karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui penampilan tokoh
4. Penulis membaca ulang novel Selamat Tinggal karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui tuturan pengaran
5. Penulis membaca ulang novel Selamat Tinggal karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui dialog
6. Penulis membaca ulang novel Selamat Tinggal karya Tere Liye untuk menemukan data perwatakan melalui tindakan tokoh

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *library research* digunakan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian yang memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian. Selanjutnya penulis menganalisis novel dengan

metode perwatakan *telling* dan *showing* dari tokoh-tokoh dalam novel selamat tinggal karya Tere Liye.

1. Menganalisis tokoh-tokoh yang terkandung dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
2. Penulis mengelompokkan sesuai dengan jenis data
3. Penulis menganalisis perwatakan nama tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
4. Penulis menganalisis perwatakan penampilan tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
5. Penulis menganalisis perwatakan tuturan pengarang dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
6. Penulis menganalisis perwatakan dialog dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
7. Penulis menganalisis perwatakan tindakan tokoh dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye
8. Penulis menyimpulkan hasil penelitian perwatakan yang terkandung dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan relevansinya dengan pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

BAB V PENUTUP

Pada bab V ini, penulis menjelaskan tentang : A) Simpulan, dan B) Saran

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pembahasan dan mengenai perwatakan tokoh melalui metode *telling* dan *showing* yang digunakan dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perwatakan yang ditemukan dalam novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye terbagi menjadi dua metode perwatakan. *Pertama*, metode *telling* yang terbagi menjadi 3 bagian. (a). Perwatakan melalui nama tokoh, (b). Perwatakan melalui penampilan tokoh, (c). Perwatakan melalui penampilan tokoh. Jumlah keseluruhan perwatakan metode *telling* yaitu 11 watak. *Kedua*, metode *showing* yang terbagi menjadi 2 bagian. (a). Perwatakan melalui dialog, (b). Perwatakan melalui tindakan tokoh. Jumlah keseluruhan perwatakan metode *showing* yaitu 9 watak. Dari keseluruhan data yang peneliti temukan berjumlah 20 perwatakan yang terdapat dalam novel Selamat Tinggal karya Tere Liye.
2. Terdapat dua cara menganalisis novel yang dapat direlevansikan dalam pendidikan. Cara pertama yaitu analisis perwatakan dengan metode *telling* dan cara kedua analisis perwatakan metode *showing*. Penelitian ini sesuai dengan kurikulum 13 KD 3.9 pada kelas XII SMA. Direlevansikan dalam pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang terdapat dalam mata pelajaran bahasa indonesia materi tentang menganalisis isi dan kebahasaan novel.

B. Saran

1. Diharapkan dapat membantu pembaca terutama mahasiswa guna memperluas wawasan tentang perwatakan tokoh melalui metode *telling* dan *showing*.
2. Bagi dunia pendidikan baik dari pihak guru, murid maupun perangkat pendidik disarankan untuk membaca novel Selamat Tinggal karya Tere Liye karena novel ini memiliki nilai inspiratif. Novel ini mengajarkan pentingnya menuntut ilmu .
3. Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian perwatakan tokoh melalui metode *telling* dan *showing*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Abrams. 1981. *Teori Pengantar Fiksi*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Alawiyah, Tuti. 2018. Metode karakterisasi tokoh dalam novel tuntun aku kejalanmu karya Diana Caroline. *Dialektologi*. 3 (2).
- Ali, Abdul Salim dan Ida Roziana Abdullah. 2018. Perwatakan wanita melayu muslim dalam novel diara seorang jururawat karya Aminah Mukhtar. *Of Nusantara Studies*. 3 (2) 150.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Anindhi, Anggun Fitria, dkk. 2019. Konflik Batin Tokoh Lasih dalam Novel *Mengapa Aku Cantik* Karya Wahyu Sujani dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA: Tinjauan Psikologi Sastra. *Repetisi*, 2 (2). 45-46.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arohmah, Hajar, Dkk. 2018. Kepribadian tokoh utama novel 9 summers 10 autumns karya Iwan Setyawan. *Basastra*. 6 (1).
- Budiyono, Ahmad. 2019. Konsep pendidikan islam mengenai akhlak perspektif Al Ghazali (Kajian kitab Ihya Ulumiddin) *Dinamika*. 4 (2).11.
- Dhien, Cut Nyak, dkk. 2022. Analisis Nilai Sosial Dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye. *Diajar*. 1 (1).
- Eagleton, Terry. 2010. *Teori Sastra Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Endraswara, S. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Fheti Wulandari Lubis, Lili Tansliova. 2018. Analisis nilai karakter bangsa pada novel ‘‘Amelia’’ karya Tere Liye. *Serunai Bahasa Indonesia*. 15 (2). 6-7.
- H.B. Jassin. 2013. *Angkatan 66 Prosa dan Puisi*. Jakarta: Gunung Agung.
- Hamidah, Jamiatul. 2021. Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan karakter dalam Film Keluarga Cemara sebagai Bahan Pembelajaran Sasta di SMA. *Dealiktik*. 3 (2).



- Ima, Cintya Nurika. 2018. Nilai-nilai pendidikan karakter pada novel *Ibuk* karya Iwan Setyawan. *Retorika*. 11 (1). 15-16.
- Juwariyah, Sumartini. 2019. Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Ada Surga di Rumahku*. *Jurnal Sastra Indonesia*. 8 (2).
- Liye, Tere. 2020. *Selamat Tinggal*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ma'ruf, Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: Cv Jiwa Amarta.
- Madina, La Ode, Dkk. 2020. Analisis Tokoh dalam Novel yang Berjudul *Dia Adalah Kakak ku* Karya Tere Liye. *Jendela Ilmu*. 1 (2) 53.
- Magdalena, Ina, dkk. 2021. Implementasi model pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19 dikelas III SDN Sindangsari III. *Pendidikan dan dakwah*, 3 (1).
- Minderop, Albertine. 2019. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Minderup, Albertine. 2018. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor.
- Mudrikah, Affif, dkk. 2018. Karakter Protagonis Tokoh “Aku” dalam Novel “*Cinta Tak Pernah Tepat Waktu*” Karya Puthut Ea Dengan Pendekatan Psikoanalisis dan Implementasi Apresiasi Sastra di SMA. *Repetisi*, 1 (3). 91.
- Mustoip, Sofyan, Dkk. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Nasution, Yuannisah Aini. 2019. Perbandingan Tokoh Perempuan dalam Novel “Amelia” Karya Tere Liye dan “Gadis Pantai” Karya Pramoedya Ananta Toer. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2 (1). 31.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurma, dkk. 2022. Konflik dan watak tokoh dalam novel kembara rindu karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian psikologi sastra. *Education*. 8 (2) 698.
- Purwadi, dkk. 2019. Efektivitas *Thank Pair Share* terhadap hasil belajar peserta didik di SD pada Materi Analisa Cerita Anak. *Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 28 (2). 67.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Putri, Zitnie Amalia, dkk. 2021. Analisis Nilai - Nilai Pendidikan Dalam Novel Ingkar Karya Boy Candra Hubungannya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Edocation*. 7 (3).
- Putrihapsari, Raras, Dimiyati. 2021. Penanaman Sikap Sopan Santun dalam Budaya Jawa pada Anak Usia Dini. : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2 (5). 2063.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ridwan, Muhammad Hasbullah. 2018. Analisis watak tokoh dalam novel kitab cinta yusuf zulaikha karya Taufiqurrahman Al Azizi. *Jurnal Darussalam*. IX (2) 405.
- Samaon Srikandi Saemah dan Mary Fatimah Subet. 2020. Perwatakan dalam novel komsas di sebalik dinara analisis teori relevan. *Asian people*. 3 (1).
- Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Serba Serbi Semiotika*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjiman, Panuti. 1998. *Petunjuk Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Sukirman. 2021. Karya sastra media pendidikan karakter bagi peserta didik. *Konsepsi*, 10 (2).
- Surya, Prastio, Muhammad Husnur Rofiq. 2021. Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 2 (1). 32.
- Tansliova, Lili. 2018. Nilai-nilai karakter bangsa pada novel Ranah 3 Warna dan Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi serta kontribusinya terhadap pendidikan karakter. *Genta Mulia*. IX (2). 2.
- Tiyas Sukma Melati, Pipit Warisma, dan Mekar Ismayani. 2019. Analisis Konflik Tokoh dalam Novel Rindu Karya Tere Liye Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra. *Melati*. 2 (2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1

Berikut dipaparkan jumlah data

No	Perwatakan	Watak Tokoh	Jumlah Data
1	Metode <i>Telling</i>	Sabar	1
		Lemah Lembut	1
		Pemberani	2
		Ramah	4
		Berwibawa	1
		Percaya Diri	1
		Toleransi	1
		Pintar	1
2	Metode <i>Showing</i>	Sopan	1
		Jujur	1
		Setia	1
		Tersipu Malu	1
		Murah Hati	1
		Menghormati	1
		Membantu	1
		Kreatif	1
		Kritis	2
		Pemalu	1

F. Analisis Data

Temuan penelitian memaparkan hal analisis “Analisis Perwatakan dalam novel *Selanat Tinggal* karya Tere Liye dan Implementasi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA” ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi 1) Perwatakan melalui metode *telling*, 2) Perwatakan melalui metode *showing*. Selanjutnya data tentang perwatakan penulis mendeskripsikan, menganalisis serta menginterpretasikan secara objektif dan sistematis.

Dalam mendeskripsikan data, terutama dalam perwatakan melalui metode *telling* dan *showing* penulis memaparkan dengan cara menggambarkan situasi dan pemberian nomor pada perwatakan yang menjadi sampel penelitian.

Adapun bentuk perwatakan melalui metode *telling* dan *showing* sebagai berikut:

2. Metode *Telling*
 - c. Perwatakan melalui nama tokoh

Tabel 4.2

No.	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No Data
	Sintong	Sabar	Perwatakan melalui nama tokoh	1.2 “Abang ngapain disini, mau jualan buku bajakan?” Jess bertanya. “Eh bukan.” Sintong menyeringai, jelek-jelek gini dia juga mahasiswa kampus ini lho. “Aku mahasiswa disini”. “Mahasiswa”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>Memangnya boleh setua abang jadi mahasiswa? Masa mahasiswanya seumurannya dosen gitu? Jess bertanya.</p> <p>Wajah Sintong terlipat. Dia kan belum setua itu, baru 24 tahun. Tega sekali. Atau gaya rambutnya yang gondrong, model pakaian jadul yang kusut, membuatnya lebih tua.</p>
Mawar	Lemah	Perwatakan	<p>1.2 “Selamat Jalan, Sintong.” Suara lembut itu terdengar, satu paket dengan wajah tersenyum malu-malu, wajah memerah. (Tere Liye, 2020:19).</p>
Terang	Lembut	melalui nama tokoh	
Bintang			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jess	Ramah	Perwatakan melalui nama tokoh	1.3 “Ada novel Pram bang?” Gadis berambut panjang bertanya sambil tersenyum ramah. (Tere Liye, 2020:12).
Binsar	Pemberani	Perwatakan melalui nama tokoh	1.4 Seminggu sebelum Sintong pulang, disebuah acara keluarga Mawar, sepupu jauh mereka datang berkunjung. Bersama rombongan besar itu, terselip anak muda gagah nan tampan, seorang tentara. Dia baru ditugaskan di Sumatera, dengan pangkat letnan dua. (Tere Liye, 2020:42).
Paklik Maman	Ramah	Perwatakan melalui nama tokoh	1.6 Paklik Maman menyapa dengan ramah sambil menyiapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				sarapan. (Tere Liye, 2020:20).
	Bulik Ningrum	Ramah	Perwatakan melalui nama tokoh	1.7 “Kalau sibuk, disempatkan. Kalau tidak disempatkan, mana bisa toh?” Bulik Ningrum tersenyum, berjalan di belakang Sintong. Usianya lima puluhan, rambutnya mulai beruban. dia selalu senang menerima tamu. (Tere Liye, 2020:61).

d. Perwatakan melalui penampilan tokoh

Tabel 4.3

No.	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No Data
4	Binsar	Pemberani	Perwatakan melalui penampilan	2.3 Anak muda yang gagah nan tampan, seorang tentara. (Tere

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tokoh	Liye, 2020:42).
	Pak Darman	Ramah dan berwibawa	Perwatakan melalui penampilan tokoh	<p>2.4 Seorang laki-laki usia delapan puluhan keluar. Mengenakan kaos dan sarung. Tubuhnya kurus, tinggi, tapi terlihat sehat dan gagah di usianya.</p> <p>“Apakah ini rumah pak Darman?” Sintong bertanya sopan dan tak lupa senyum.</p> <p>“Benar itu saya. Kamu siapa ya?”</p> <p>“Saya Sintong, pak. yang menghubungi bapak lewat facebook.”</p> <p>“Oh Sintong. Wah akhirnya kamu tiba. Ayo masuk.” Pak</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Darman menyambut ramah, beranjak membuka pintu pagar. “Terima kasih, pak.” (Tere Liye, 2020:77).
--	--	--	--

e. Perwatakan melalui tuturan pengarang

Tabel 4.4

No.	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No Data
1	Sintong	Percaya diri dan toleransi	Perwatakan melalui tuturan pengarang	3.1.1 Sintong mengangguk semangat. Senang melihat reaksi pak dekan. Kalau sudah begini, nasib perpanjangan masa studinya akan cerah. Sejak beberapa hari lalu, saat menerima surat panggilan

bertemu dekan, dia merancang alasan. Dan buku tua yang ditemukan tidak sengaja diantara kardus-kardus paling dilupakan di gudang rumah paklik Maman ternyata berguna. (Tere Liye, 2020:26).

3.1.2 Persahabatan mereka terbentuk sejak mendaftar di glora mahasiswa. Berkenalan, mengikuti pelatihan , lulus, lantas jadi redaksi. Andi anak teknik sipil, Sintong anak sastra, Adam anak fakultas hukum, sedangkan Joko anak MIPA jurusan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				biologi. (Tere Liye, 2020:195).
	Jess	Pintar	Perwatakan melalui tuturan pengarang	3.2 Gadis secantik dan sepintar ini (Jess tidak akan diterima di fakultas ekonomi kampus top jika tidak pintar). (Tere Liye, 2020:58).

3. Metode *Showing*

a. Perwatakan melalui dialog

Tabel 4.5

No.	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No Data
	Sintong	Sopan, Jujur dan Setia	Perwatakan melalui dialog	4.1.1 Sintong berseru mengucap salam. Tiga kali, seseorang akhirnya membuka pintu rumah. Ibu-ibu tua, usia sembilan puluhan, tapi masih

tampak sehat dan segar. Begitulah Sintong sedang menelusuri cerita lama, maka tentu orang yang akan ditemui adalah orang tua.

“Selamat siang, bu. Apakah ini rumah pak Hardja?” Sintong bertanya sopan. (Tere Liye, 2020:128).

4.1.2 “Jawab bang. Apakah bang Sintong menghindari karena bang Sintong menyukai gadis lain?” Jess mendesak meskipun dia sebenarnya gentar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

sekali menunggu jawabannya.

Sintong akhirnya mengangguk perlahan. (Tere Liye, 2020:295).

4.1.3 Hatinya selalu untuk Mawar Terang Bintang. Dulu, sekarang, juga besok. Dia hanya jatuh cinta sekali, dan itu untuk Mawar Terang Bintang. Meski dulu sakit sekali saat tiba di pul bus akap. Kemudian sakit sekali menyaksikan Mawar berbincang akrab dengan si letnan dua. Meski dia harus melihat *screenshot* undangan pernikahan yang di kirim Ucok. Malam-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				malam menyakitkan, empat tahun dia berhenti menulis. Tapi hatinya selalu untuk Mawar. (Tere Liye, 2020:295).
	Jess	Tersipu malu	Perwatakan melalui dialog	4.2 “Jangan sekarang bang Sintong. Aduh, aku jadi malu. Bacanya kalau aku sudah pergi.” Gadis itu tersipu. (Tere Liye, 2020:71).
3	Paklik Maman	Murah hati	Perwatakan melalui dialog	4.3 Hari itu juga paklik maman menemani Sintong pergi ke kampus, menaiki KRL, mendaftar di rektorat. Cepat sekali deal itu diputuskan, “Tidak usah cemas soal biaya kuliah, Paklik Maman yang akan membayar uang pangkal, SPP, Jaket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Almamater, uang kos juga kebutuhan makan. (Tere Liye, 2020:20).
4	Pak Darman	Menghormati	Perwatakan melalui dialog	4.4 “Maaf kalau rumah saya seadanya.” Pak Darman tertawa hangat.” Tadi susah tidak menemukannya? Ini daerah baru. Dulu tempat ini sepi, baru ramai setelah komplek subsidi sebelah dibangun. Banyak orang-orang belum tahu. Sintong menggeleng. Dia tadi naik ojek online, sopir ojek tidak kesulitan menemukan titik ini. “Ayo duduk. Anggap aja rumah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri”. (Tere Liye, 2020:77).

b. Perwatakan melalui tindakan tokoh

Tabel 4.6

No.	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No Data
1	Sintong	Membantu, kreatif dan Kritis.	Perwatakan melalui tindakan tokoh	5.1.1 ”Tolong bantu yang ini mas, berat banget.” Sintong mengangguk. Dia segera meletakkan ransel, berjongkok, memegang bagian bawah kardus, bersamaan dengan Slamet membawanya ke dalam toko. meletakkannya di lantai. (Tere Liye, 2020:155).

5.1.2 Satu minggu berlalu, skripsi Sintong mengalami kemajuan yang signifikan. Bab-bab pembahasan masalah semakin detail, lengkap dan komprehensif. Dia piawai menulis artikel koran, membentangkan argumen dan gagasan dilevel tulisan lebih tinggi, maka menulis analisis skripsi tidak sulit. Beruntungnya malah, meski masih dalam bingkai tulisan akademis yang formal, skripsi Sintong jadi lebih enak dibaca, lebih

--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ngepop. (Tere Liye, 2020:211).

5.1.3 Masih ada satu pertanyaan tersisa yang tersisa yang akan kita jawab.

Tentang mengapa Sutan Pane berhenti menulis satu minggu sebelum peristiwa besar tahun 1965.

Lewat sebuah trik, Sintong bisa mencungkil penjelasannya. Itu benar-benar trik mengagumkan seorang penulis.

Sintong tahu, pak Darman ketika menjadi wakil pemred Koran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>nasional pernah mencari Sutan Pane, tapi gagal. Pak Hardja dan istrinya, pengusaha kaya raya itu juga pernah melakukannya pun sama gagal. Jika dua nama besar itu saja tidak bisa, Sintong memerlukan metode lain. Strategi yang unik.</p>	<p>Sintong memutuskan menulis cerpen, dengan judul Sutan Pane. Isi ceritanya sederhana, tentang seorang penulis bernama Sutan Pane, yang menulis dengan mesin ketik bermerk Remington. Pada suatu</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hari, mesin ketiknya dicuri. Bukan mesin ketik secara keseluruhan yang dicuri, melainkan hanya lima huruf di mesin ketik itu. Yaitu huruf A, B, E, N dan R. Hilang begitu saja. (Tere Liye, 2020:327).
2	Jess	Pemalu	Perwatakan melalui tindakan tokoh	5.2 Jess ikut tertawa. Melihat wajahnya yang malu-malu, bersemu merah, sempurna sudah matahari jadi malu. (Tere Liye, 2020:71).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Metode Karakterisasi	Nama Tokoh	Watak Tokoh	Keterangan	No. Data
1	Telling	Sintong	Sabar	Perwatakan melalui nama tokoh	1.3 “Abang ngapain disini, mau jualan buku bajakan?” Jess bertanya. “Eh bukan.” Sintong menyeringai, jelek-jelek gini dia juga mahasiswa kampus ini lho. “Aku mahasiswa disini”. “Mahasiswa” Memangnya boleh setua abang jadi mahasiswa? Masa mahasiswanya seumuran dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			(Tere Liye, 2020:32).
Mawar	Lemah Lembut	Perwatakan melalui nama tokoh	1.2 “Selamat Jalan, Sintong.” Suara lembut itu terdengar, satu paket dengan wajah tersenyum malu-malu, wajah memerah. (Tere Liye, 2020:19).
Jess	Ramah	Perwatakan melalui nama tokoh	1.3 “Ada novel Pram bang?” Gadis berambut panjang bertanya sambil tersenyum ramah. (Tere Liye, 2020:12).
Binsar	Pemberani	Perwatakan melalui nama tokoh	1.4 Seminggu sebelum Sintong pulang, disebuah acara keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Mawar, sepupu jauh mereka datang berkunjung. Bersama rombongan besar itu, terselip anak muda gagah nan tampan, seorang tentara. Dia baru ditugaskan di Sumatera, dengan pangkat letnan dua. (Tere Liye, 2020:42).
Paklik Maman	Ramah	Perwatakan melalui nama tokoh	1.6 Paklik Maman menyapa dengan ramah sambil menyiapkan sarapan. (Tere Liye, 2020:20).
Bulik	Ramah	Perwatakan	1.7 “Kalau sibuk,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ningrum		melalui nama tokoh	disempatkan. Kalau tidak disempatkan, mana bisa toh?” Bulik Ningrum tersenyum, berjalan di belakang Sintong. Usianya lima puluhan, rambutnya mulai beruban. dia selalu senang menerima tamu. (Tere Liye, 2020:61).
Sintong		Perwatakan melalui penampilan tokoh	2.1 Pemuda usia 24 tahun dengan wajah kusam berkaus seadanya dan jarang mandi (Tere Liye,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			2020:9).
Jess	Sedih	Perwatakan melalui penampilan tokoh	2.2 Itu kabar buruk bagi Jess. Gadis berambut panjang yang justru cinta pertamanya adalah Sintong. Bagai ada sembilu yang menyayat hati Jess, saat dia melihat Sintong mengangguk. Menjawab pertanyaan yang dia takut sekali jawabannya. (Tere Liye, 2020:295).
Binsar	Pemberani	Perwatakan melalui penampilan tokoh	2.3 Anak muda yang gagah nan tampan, seorang tentara. (Tere Liye, 2020:42).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pak Darman	Ramah dan berwibawa	Perwatakan melalui penampilan tokoh	<p>2.4 Seorang laki-laki usia delapan puluhan keluar. Mengenakan kaos dan sarung. Tubuhnya kurus, tinggi, tapi terlihat sehat dan gagah di usianya.</p> <p>“Apakah ini rumah pak Darman?”</p> <p>Sintong bertanya sopan dan tak lupa senyum.</p> <p>“Benar itu saya. Kamu siapa ya?”</p> <p>“Saya Sintong, pak. yang menghubungi bapak lewat</p>
------------	---------------------	-------------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			facebook.” “Oh Sintong. Wah akhirnya kamu tiba. Ayo masuk.” Pak Darman menyambut ramah, beranjak membuka pintu pagar. “Terima kasih, pak.” (Tere Liye, 2020:77).
Sintong	Percaya diri dan toleransi	Perwatakan dengan tuturan pengarang	3.1.1 Sintong mengangguk semangat. Senang melihat reaksi pak dekan. Kalau sudah begini, nasib perpanjangan masa studinya akan cerah. Sejak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>beberapa hari lalu, saat menerima surat panggilan bertemu dengan, dia merancang alasan. Dan buku tua yang ditemukan tidak sengaja diantara kardus-kardus paling dilupakan di gudang rumah paklik Maman ternyata berguna. (Tere Liye, 2020:26).</p>	<p>3.1.2 Persahabatan mereka terbentuk sejak mendaftar di glora mahasiswa. Berkenalan, mengikuti</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					pelatihan , lulus, lantas jadi redaksi. Andi anak teknik sipil, Sintong anak sastra, Adam anak fakultas hukum, sedangkan Joko anak MIPA jurusan biologi. (Tere Liye, 2020:195).
	Jess	Pintar	Perwatakan	dengan tuturan pengarang	3.2 Gadis secantik dan sepintar ini (Jess tidak akan diterima di fakultas ekonomi kampus top jika tidak pintar). (Tere Liye, 2020:58).
<i>Showing</i>	Sintong	Sopan,	Perwatakan		4.1.1 Sintong berseru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Jujur dan Setia</p>	<p>melalui dialog tokoh</p>	<p>mengucap salam. Tiga kali, seseorang akhirnya membuka pintu rumah. Ibu-ibu tua, usia sembilan puluhan, tapi masih tampak sehat dan segar. Begitulah Sintong sedang menelusuri cerita lama, maka tentu orang yang akan ditemui adalah orang tua.</p> <p>“Selamat siang, bu. Apakah ini rumah pak Hardja?” Sintong bertanya sopan.</p>
------------------------	-----------------------------	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					<p>(Tere Liye, 2020:128).</p> <p>4.1.2 “Jawab bang. Apakah bang Sintong menghindari karena bang Sintong menyukai gadis lain?” Jess mendesak meskipun dia sebenarnya gentar sekali menunggu jawabannya.</p> <p>Sintong akhirnya mengganggu perlahan. (Tere Liye, 2020:295).</p> <p>4.1.3 Hatinya selalu untuk Mawar Terang Bintang. Dulu, sekarang,</p>
--	--	--	--	--	--

juga besok. Dia hanya jatuh cinta sekali, dan itu untuk Mawar Terang Bintang. Meski dulu sakit sekali saat tiba di pul bus akap. Kemudian sakit sekali menyaksikan Mawar berbincang akrab dengan si letnan dua. Meski dia harus melihat *screenshot* undangan pernikahan yang di kirim Ucok. Malam-malam menyakitkan, empat tahun dia

--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				berhenti menulis. Tapi hatinya selalu untuk Mawar. (Tere Liye, 2020:295).
	Jess	Tersipu malu	Perwatakan melalui dialog tokoh	4.2 “Jangan sekarang bang Sintong. Aduh, aku jadi malu. Bacanya kalau aku sudah pergi.” Gadis itu tersipu. (Tere Liye, 2020:71).
	Paklik Maman	Murah hati	Perwatakan melalui dialog tokoh	4.3 Hari itu juga paklik maman menemani Sintong pergi ke kampus, menaiki KRL, mendaftar di rektorat. Cepat sekali deal itu diputuskan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>“Tidak usah cemas soal biaya kuliah, Paklik Maman yang akan membayar uang pangkal, SPP, Jaket Almamater, uang kos juga kebutuhan makan. (Tere Liye, 2020:20).</p>
Pak Darman	Hormat	Perwatakan melalui dialog tokoh	<p>4.4 “Maaf kalau rumah saya seadanya.” Pak Darman tertawa hangat.” Tadi susah tidak menemukannya? Ini daerah baru. Dulu tempat ini sepi, baru ramai setelah kompleks</p>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>subsidi sebelah dibangun. Banyak orang-orang belum tahu.</p> <p>Sintong menggeleng. Dia tadi naik ojek online, sopir ojek tidak kesulitan menemukan titik ini. “Ayo duduk. Anggap aja rumah sendiri”. (Tere Liye, 2020:77).</p>
	Sintong	Membantu, kreatif dan Kritis.	Perwatakan melalui tindakan tokoh	<p>5.1.1 ”Tolong bantu yang ini mas, berat banget.”</p> <p>Sintong mengangguk. Dia segera meletakkan ransel, berjongkok,</p>

memegang bagian bawah kardus, bersamaan dengan Slamet membawanya ke dalam toko. meletakkannya di lantai. (Tere Liye, 2020:155).

5.1.2 Satu minggu berlalu, skripsi Sintong mengalami kemajuan yang signifikan. Bab-bab pembahasan masalah semakin detail, lengkap dan komprehensif. Dia piawai menulis artikel koran,

--	--	--	--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

membentangkan argumen dan gagasan di level tulisan lebih tinggi, maka menulis analisis skripsi tidak sulit. Beruntungnya malah, meski masih dalam bingkai tulisan akademis yang formal, skripsi Sintong jadi lebih enak dibaca, lebih ngepop. (Tere Liye, 2020:211).

5.1.3 Masih ada satu pertanyaan tersisa yang tersisa yang akan kita jawab.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pengusaha kaya
 raya itu juga
 pernah
 melakukannya
 pun sama gagal.
 Jika dua nama
 besar itu saja
 tidak bisa,
 Sintong
 memerlukan
 metode lain.
 Strategi yang
 unik.
 Sintong
 memutuskan
 menulis cerpen,
 dengan judul
 Sutan Pane. Isi
 ceritanya
 sederhana, tentang
 seorang penulis
 bernama Sutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				<p>Pane, yang menulis dengan mesin ketik bermerk Remington. Pada suatu hari, mesin ketiknya dicuri. Bukan mesin ketik secara keseluruhan yang dicuri, melainkan hanya lima huruf di mesin ketik itu. Yaitu huruf A, B, E, N dan R. Hilang begitu saja. (Tere Liye, 2020:327).</p>
	Jess	Pemalu	Perwatakan melalui tindakan tokoh	<p>5.2 Jess ikut tertawa. Melihat wajahnya yang malu-malu, bersemu merah,</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				sempurna sudah matahari jadi malu. (Tere Liye, 2020:71).
--	--	--	--	--

Kelebihan novel Selamat Tinggal karya Tere Liye

Makna Penting dalam Novel Selamat Tinggal

Novel ini sangatlah bagus dan dapat dijadikan sebagai bacaan yang disarankan guna membangun karakter bagi pembacanya yang hendak menghasilkan sebuah karya tulis, pun pembaca yang memang hanya sebagai penikmat karya dari orang lain. Setelah membaca novel ini, terdapat beberapa makna penting yang memuat di dalamnya. Hal tersebut dapat kita ambil dan dijadikan sebagai pembelajaran hidup ini. *Apa saja makna penting yang ada?*

Prinsip dari Seorang Sutan Pane

Makna penting yang pertama, yaitu prinsip dari seorang Sutan Pane, seorang penulis, guru, wartawan, pemikir kebudayaan, sastrawan yang cakap, dan tokoh pergerakan nasional. Hidup adalah keserasian antara tulisan, perkataan, dan tindak tanduk. Sutan Pane sebagai orang yang telah lama berkarya dalam bidang kepenulisan, tentunya sangat menghormati prinsipnya yang sangat ia pegang. Meskipun adiknya yang membuat suatu kesalahan, tetapi selaku penulis yang menentang berbagai hal tersebut, di akhir hidupnya pun Sutan Pane hilang

Hormati Hasil Karya Orang Lain

Makna penting yang kedua adalah belajar untuk menghormati karya yang dihasilkan oleh orang lain. Setelah membaca novel Selamat Tinggal ini, bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penikmat karya orang lain, mungkin kalian akan merasa diajak untuk lebih acuh dan menghargai hasil dari karya orang. Beberapa dari kalian barangkali pernah saya membeli beberapa buku bajakan karena harga yang jauh lebih murah daripada harga buku aslinya, *ebook* yang didapatkan dari hasil unduh melalui situs ilegal.

Kemudian, film-film yang diunggah oleh beberapa oknum tidak bertanggung jawab di situs ilegal. Setelah kalian membaca novel ini, kalian tentu akan merasa bahwa ada yang perlu diubah—dari beberapa contoh perilaku yang sudah disinggung tersebut—terhadap karya-karya yang dihasilkan oleh orang lain.

Trik Tere Liye dalam mengajak pembacanya untuk membeli berbagai barang orisinal sangatlah menarik. Apabila seluruh penikmat karya membaca novel Selamat Tinggal ini, tentu akan menghindari dan menjauhkan segala kepalsuan dan bentuk bajakan.

Keuletan Tokoh Sintong dalam Menulis

Makna penting yang ketiga, yaitu keuletan seorang Sintong Tinggal dalam menulis. Bagi sebagian orang yang tengah berjuang dalam ranah kepenulisan, tentunya perlu membaca novel ini. Hal itu karena dengan membaca novel ini, kalian akan lebih bersemangat dan termotivasi untuk menulis sebuah tulisan yang lebih berkualitas.

Selamat Tinggal Kepalsuan

Terakhir, makna penting menarik lainnya ialah terletak pada tokoh Sintong, Bunga, Mawar, Babe Na'im, dan Sutan Pane yang berani untuk mengucapkan selamat tinggal pada sebuah kepalsuan dan bentuk bajak. Mereka mempunyai nyali besar untuk meninggalkan semua kepalsuan yang ada dalam hidup mereka masing-masing. Dengan begitu, mereka dapat melanjutkan kehidupan yang lebih baik dan berbobot.



Tanggapan 4

Santi Sumiati

Pesan dari novel ini adalah memberikan himbauan juga untuk memberi pemahaman lebih dalam tindakan yang tidak pantas dilakukan seperti melakukan pembajakan atau plagiarisme.

Tanggapan 5

Devi

Demikian garis besar kisah dalam novel Selamat Tinggal. Kisahnya tampak sederhana karena juga berisi tema percintaan pada umumnya. Namun dalam ramuan seorang penulis handal, Tere Liye, kisah yang sederhana ini dikemas menjadi sajian yang luar biasa. Jadi, jangan lewatkan untuk membaca novel yang satu ini.

Tanggapan 6

Arno Nur Rizky Azis

Pesan moral yang bisa diambil dari novel ini adalah "Berhenti untuk membeli buku bajakan atau membaca buku bajakan baik buku yang secara fisik maupun secara non fisik, hargailah karya orang lain sekecil apapun itu". Novel ini juga memberi himbauan dan mengajak para pembaca agar dapat mengakhiri ketergantungan menggunakan barang atau produk bajakan.

Tanggapan 7

Everlideen

Para reviewers bilang kalau buku ini awalnya agak bikin sebel, tapi ending-nya *epic! Turned out*, di aku yang terjadi adalah sebaliknya. Awalnya *wonderful ending-nya awful*.



Tanggapan 8

Kholidatun Nur Wahidiyah

Novel ini menyampaikan banyak informasi terkait literasi, sejarah, dan geografi. Novel ini juga menyampaikan pesan para pembaca betapa pentingnya menghargai seorang penulis dengan tidak membeli buku bajakan. Bahasa yang digunakan penulis mudah dipahami. Kemudian, terdapat beberapa kosa kata asing sebagai tambahan pengetahuan. Sangat memotivasi, khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir.

Tanggapan 9

Ary

Keseluruhannya novel ini cukup menarik. Segala pendapat dan kritikan yang ditulis dalam buku ini seperti membaca suara hati Tere Liye sendiri. Tere Liye adalah penulis populer yang karyanya juga populer dalam kalangan pembaca. Namun, popularitas tak selalu hal yang menguntungkan, karena disebabkan karyanya yang popularitas menjadikan karya-karya beliau antara yang paling banyak dibajak. Maka, dimana lagi tempat terbaik menyuarakan pendapat dan ketidakpuasan hati seorang penulis kepada pembaca melainkan karyanya sendiri.

Tanggapan 10

Tasya Talitha

Melalui kisah Sintong dalam novel Selamat Tinggal ini, Tere liye yang memang dikenal sebagai salah satu penulis yang kerap kali mengingatkan akan pembajakan, berhasil membagikan sudut pandang seorang yang berkecimpung dalam ramah pembajakan tersebut. Hebatnya, dengan rasa tidak tanggung, hampir setiap tokoh di dalam novelnya ini pun berkaitan erat dengan pengambilan hak kekayaan intelektual milik orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

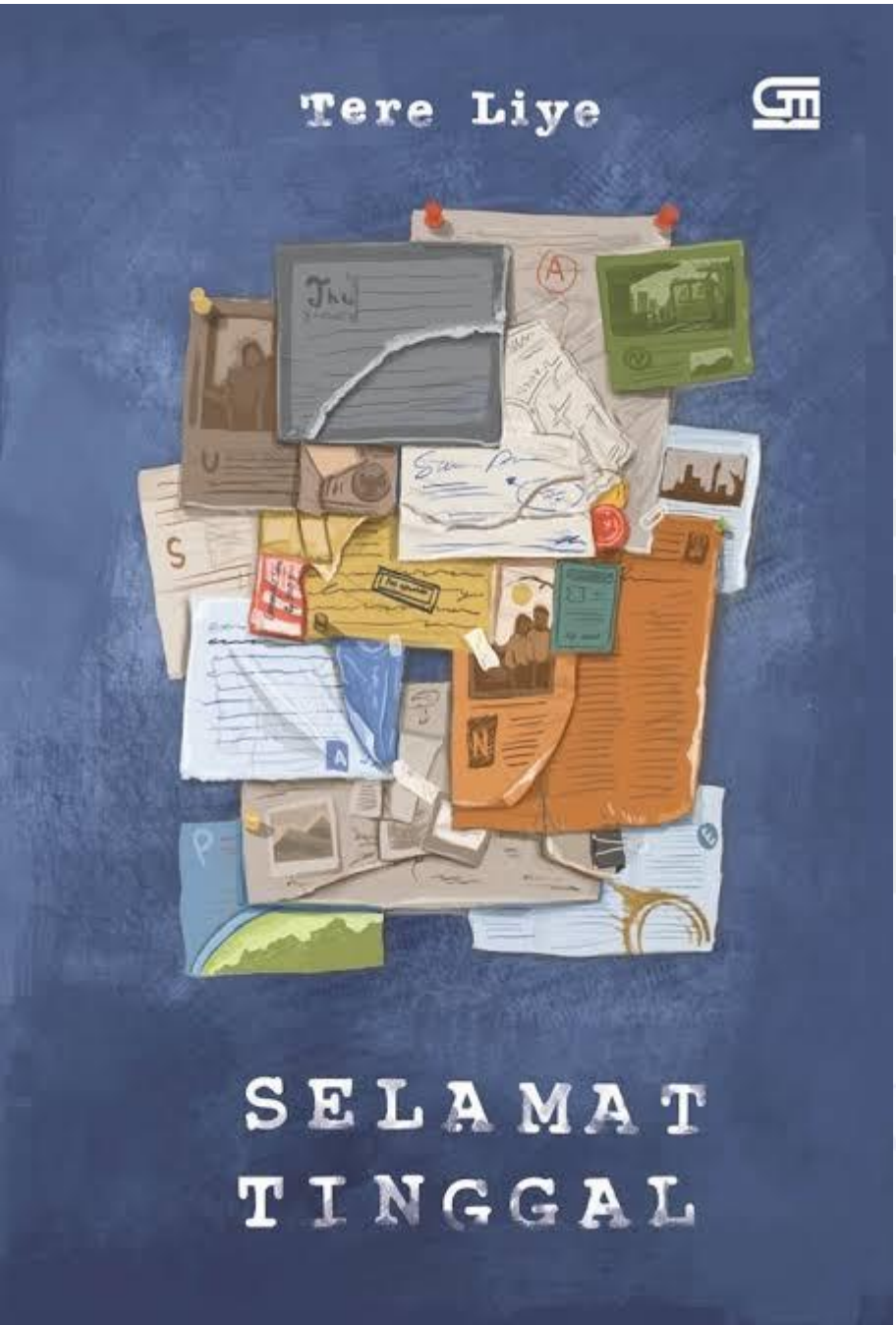
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cover Depan



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cover Belakang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Silabus

SILABUS

KI-1 dan KI2 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Mengidentifikasi isi dan sistematika surat lamaran pekerjaan yang dibaca.	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> identifikasi surat Isi Sistematika 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata sistematika dan isi surat lamaran pekerjaan Menyimpulkan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan.
4.1 Menyajikan simpulan sistematika dan unsur-unsur isi surat lamaran pekerjaan dalam bentuk visual	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa Lampiran Kalimat efektif. 	
3.2 Memformulasikan unsur kebahasaan surat lamaran pekerjaan	Surat Lamaran Pekerjaan: <ul style="list-style-type: none"> unsur kebahasaan; 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata ciri kebahasaan surat lamaran pekerjaan Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.2 Menyusun surat lamaran pekerjaan dengan memerhatikan isi, sistematika dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> penulisan EYD; dan daftar riwayat hidup. 	<p>memerhatikan isi, sistematika, dan kebahasaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi surat lamaran pekerjaan yang telah disusun
3.3 Mengidentifikasi informasi, yang mencakup orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi, dalam cerita sejarah lisan atau tulis	<p>Teks cerita (novel) sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> struktur teks cerita sejarah; isi teks cerita sejarah; nilai-nilai cerita (novel) sejarah; dan kebahasaan teks cerita sejarah. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata struktur (orientasi, rangkaian kejadian yang saling berkaitan, komplikasi dan resolusi), nilai-nilai, hal-hal yang menarik dalam cerita (novel) sejarah. Menyusun kembali nilai-nilai dari cerita (novel) sejarah ke dalam teks eksplanasi Mempresentasikan, menanggapi, merevisi teks eksplanasi yang disusun
4.3 Mengonstruksi nilai-nilai dari informasi cerita sejarah dalam sebuah teks eksplanasi		
3.4 Menganalisis kebahasaan cerita atau novel sejarah	<p>Teks cerita (novel) sejarah</p> <ul style="list-style-type: none"> kebahasaan cerita (novel) sejarah; 	<ul style="list-style-type: none"> Mendata kebahasaan dan unsur-unsur cerita sejarah yang tersaji Menyusun teks cerita (novel) sejarah pribadi Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi teks cerita (novel) sejarah yang telah ditulis
4.4 Menulis cerita sejarah pribadi dengan memerhatikan kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> unsur-unsur cerita; topik; dan kerangka karangan. 	
3.5 Mengidentifikasi informasi (pendapat, alternatif solusi dan simpulan terhadap suatu isu) dalam teks editorial	<p>Teks Editorial:</p> <ul style="list-style-type: none"> isi teks editorial; pendapat; ragam informasi; dan simpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan ragam informasi sebagai bahan teks editorial Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi informasi berupa pendapat, alternatif solusi, dan simpulan, informasi-informasi penting, dan
4.5 Menyeleksi ragam informasi sebagai		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
bahan teks editorial		ragam informasi sebagai bahan teks editorial.
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial	Teks Editorial: <ul style="list-style-type: none"> struktur; unsur kebahasaan; topik; dan kerangka karangan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan struktur dan unsur kebahasaan dalam teks editorial Menyusun teks editorial yang sesuai topik, struktur, dan kebahasaan Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi topik, kerangka, stuktur, unsur kebahasaan, dan teks editorial yang telah disusun
4.6 Merancang teks editorial dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan		
3.7 Menilai isi dua buku fiksi (kumpulan cerita pendek atau kumpulan puisi) dan satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca	Buku Pengayaan: <ul style="list-style-type: none"> nilai-nilai dalam novel (agama, sosial, budaya, moral, dll); kaitan nilai dalam novel dengan kehidupan; amanat dalam novel; dan laporan hasil membaca buku. 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> Menyusun Laporan buku fiksi yang dibaca. Mempresentasikan laporan yang ditulisnya di depan kelas. Menanggapi laporan yang dipresentasikan
4.7 Menyusun laporan hasil diskusi buku tentang satu topik		
3.8 Menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Pandangan pengarang 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan pandangan pengarang terhadap kehidupan nyata dalam novel yang dibaca Mempresentasikan dan menanggapi pandangan pengarang.
4.8 Menyajikan hasil interpretasi terhadap pandangan pengarang		
3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel	<ul style="list-style-type: none"> Unsur intrinsik dan ekstrinsik 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan isi (unsur intrinsik dan ekstrinsik)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan.	<ul style="list-style-type: none"> Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> Ungkapan Majas Peribahasa 	dan kebahasaan (ungkapan, majas, peribahasa) novel <ul style="list-style-type: none"> Menyusun novel berdasarkan rancangan Mempresentasikan, mengomentari, dan merevisi unsur-unsur intrinsik dan kebahasaan novel, dan hasil penyusunan novel
3.10 Mengevaluasi informasi, baik fakta maupun opini, dalam sebuah artikel yang dibaca	<ul style="list-style-type: none"> Artikel. masalah fakta dan opini penyusunan opini topik 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkritisimasalah, fakta, opini, dan aspek kebahasaan dalam artikel. Menulis opini dalam bentuk artikel dengan memerhatikan unsur-unsur artikel. Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.
4.10 Menyusun opini dalam bentuk artikel	<ul style="list-style-type: none"> masalah kerangka 	<ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi fakta dan opini, unsur kebahasaan, pengungkapan opini dan hasil penyusunan opini dalam bentuk artikel.
3.11 Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah	Artikel: <ul style="list-style-type: none"> Masalah; fakta dan opini; penyusunan opini <ul style="list-style-type: none"> topik masalah kerangka Persamaan dan perbedaan penggunaan bahasa. 	<ul style="list-style-type: none"> Menemukan unsur kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah Menyusun artikel dan/atau buku ilmiah sesuai dengan fakta Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi unsur kebahasaan artikel yang telah disusun,
4.11 Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan		
3.12 Membandingkan kritik sastra dan esai dari aspek pengetahuan dan pandangan penulis	Kritik dan Esai: <ul style="list-style-type: none"> pengertian kritik; jenis-jenis esai; bagian-bagian esai (pembukaan, isi, penutup); 	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan unsur-unsur kritik dan esai, persamaan dan perbedaan kritik dan esai, dari aspek pengetahuan dan pandangan Menulis kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan pandangan tertulis Mempresentasikan,
4.12 Menyusun kritik dan esai dengan memerhatikan aspek pengetahuan dan	<ul style="list-style-type: none"> perbedaan kritik dan esai; dan penyusunan 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

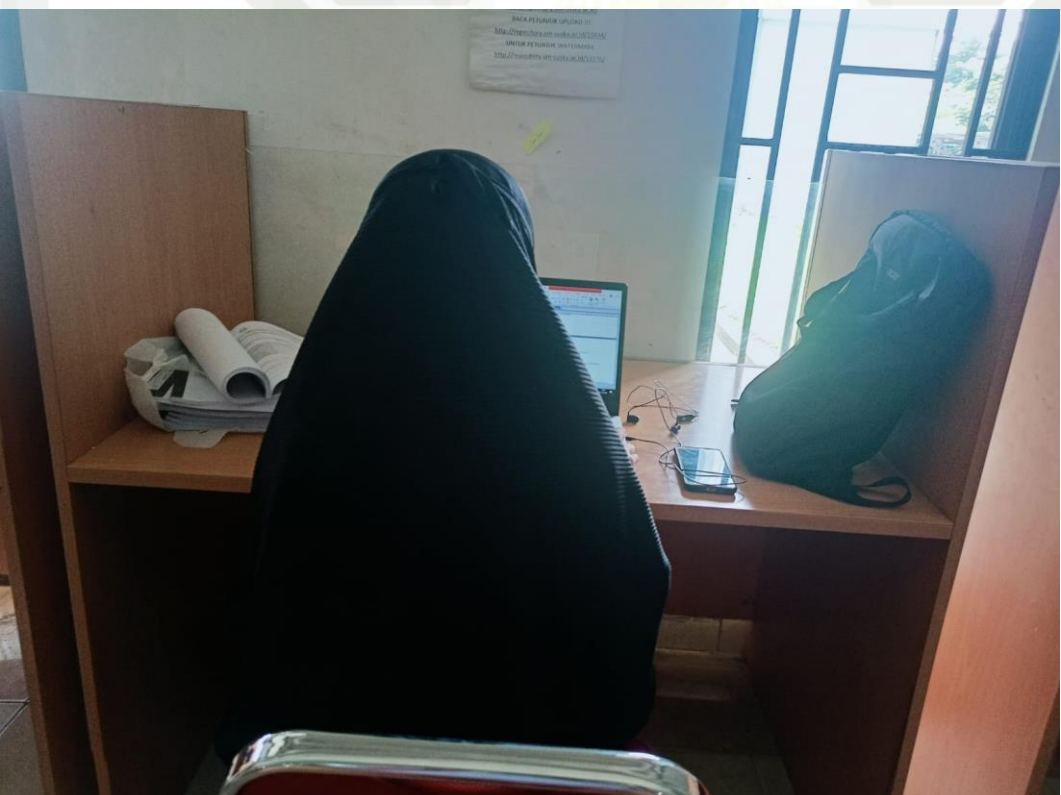
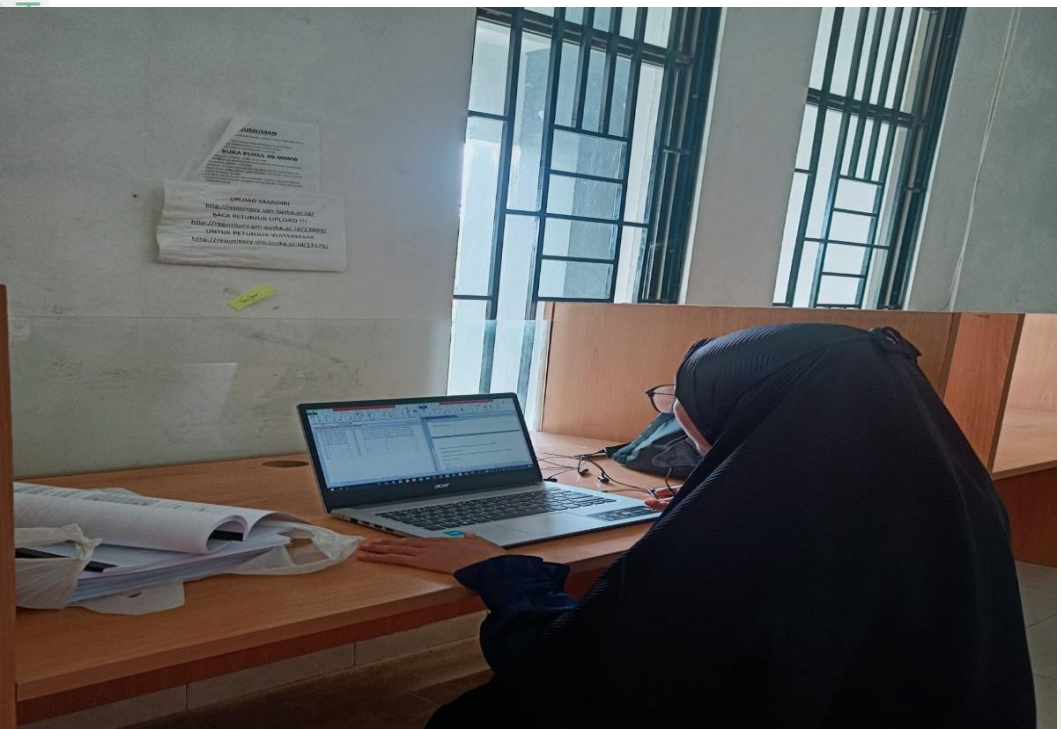
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
pandangan penulis	kritik dan esai.	menanggapi, merevisi kritik dan esai yang telah ditulis
3.13 Menganalisis sistematika dan kebahasaan kritik dan esai	Kritik dan Esai <ul style="list-style-type: none"> • pengertian kritik dan esai; • jenis-jenis kritik dan esai; • bagian-bagian kritik dan esai (pembukaan, isi, penutup); • perbedaan kritik dan esai; dan • penyusunan kritik dan esai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menemukan isi dan sistematika, kebahasaan kritik dan esai • Menyusun kritik dan esai berdasarkan konstruksi dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan • Mempresentasikan, Memberikan penilaian terhadap kritik dan esai berdasarkan sistematika dan kebahasaan
4.13 Mengonstruksi sebuah kritik atau esai dengan memerhatikan sistematika dan kebahasaan		
3.14 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil pembacaan buku dan drama fiksi 	Laporan Hasil Membaca Buku <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun laporan yang berisi refleksi nilai-nilai dalam kehidupan nyata dari buku fiksi/nonfiksi yang dibaca. • Mempresentasikan laporan buku yang ditulisnya
4.14 Menulis refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sebuah buku pengayaan (nonfiksi) dan satu buku drama (fiksi)		

Lampiran 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16406/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 16 September 2022

Kepada
Yth. Dra. Murny, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ALIZIA MAISILA
NIM : 11811123495
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implementasi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA
Waktu : 3 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Indonesia dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an. Dekan
Wakil Dekan I



D. Larkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H R Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/13422/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan Uin Suska Riau
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Alizia Maisila**
NIM : 11811123495
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
4937/Un.04/UPT.I/HM.02.1/08/2022

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Alizia Maisila
NIM : 11811123495
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Memberi izin untuk melakukan Prariset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Agustus 2022

Kepala



Dr. H. Muhammad Tawaf, S.IP, M.Si.
NIP. 19681108 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16200/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 14 September 2022 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ALIZIA MAISILA
NIM : 11811123495
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye dan Implementasi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA

Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau

Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 September 2022 s.d 14 Desember 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52690
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16200/2022 Tanggal 14 September 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

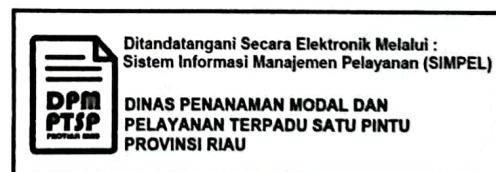
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ALIZIA MAISILA |
| 2. NIM / KTP | : | 118111234950 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | ANALISIS PERWATAKAN TOKOH DALAM NOVEL SELAMAT TINGGAL KARYA TERE LIYE DAN RELEVANSI PADA PEMBELAJARAN SASTRA INDONESIA DI SMA |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PERPUSTAKAAN UIN SUSKA RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Desember 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Alizia Maisila, Lahir di Belantaraya tanggal 25 Mei 1999. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan ayahanda tercinta A.Bakir dan Ibunda tercinta lin Sufiyanti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di MI Nurul Islam Belantaraya, lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke MTS Nurul Islam Belantaraya, lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke Pondok Pesantren Nurul Huda Sungai Luar, lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan diterima di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Dalam masa perkuliahan penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tembilahan dan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MTSN Tembilahan. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 07 Desember 2022 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul karya ilmiah "*Analisis Perwatakan Tokoh dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye dan Relevansi pada Pembelajaran Sastra Indonesia di SMA*".

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.